

LAPORAN KINERJA



**LOKA POM DI KABUPATEN
HULU SUNGAI UTARA**

TAHUN 2023

SAMBUTAN KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya untuk mengakhiri tahun 2023. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Hulu Sungai Utara selalu berupaya untuk berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai Visi dan Misi Badan POM dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat secara khusus di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan 2023

Loka POM Pengawas Obat dan Makanan di Hulu Sungai Utara Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2023 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Tahun 2023 Loka Hulu Sungai Utara yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Sebagai wujud akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada Tahun 2023, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 Dalam Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2023 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2021-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2023, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahunan terhadap target tahun 2023, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 terhadap tahun sebelumnya, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 terhadap target jangka menengah yang terdapat pada dokumen renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, membandingkan antara realisasi kinerja serta

capaian kinerja tahunan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terhadap dengan capaian kinerja tahunan Unit Pelaksana Tugas lain serta evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Kami Mengucapkan terimakasih banyak kepada semua stakeholder dari internal Badan Pengawas Obat Makanan maupun dari eksternal yakni pemerintah daerah dalam lingkup daerah pengawasan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2023. Semoga laporan yang telah kami susun dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya bersama meningkatkan kinerja pada masa mendatang dalam melayani dan melindungi masyarakat.

Amuntai, 28 Februari 2024

Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara



Fauz Qurrohman, S.Si., M.A.B

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggung jawaban untuk pencapaian sasaran strategis tahun 2023 mengacu pada Renstra Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2021-2024 dari 9 sasaran strategis dengan 20 indikator kinerja utama.

Dari 9 sasaran strategis Loka Hulu Sungai Utara pada tahun 2023 diperoleh tujuh sasaran strategis memperoleh capaian “**Sangat Baik**”, dua sasaran strategis memperoleh capaian “**Cukup**”. Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berhasil Mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 105,05% dengan kategori **Sangat Baik**
2. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berhasil Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan Serta Pelayanan Publik dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 118,81% dengan kategori **Sangat Baik**
3. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berhasil Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 120% dengan kategori **Sangat Baik**
4. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berhasil Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 105,21% dengan kategori **Sangat Baik**
5. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum berhasil Meningkatkan Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 86,36% dengan kategori **Cukup**
6. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berhasil Mewujudkan SDM UPT yang berkinerja Optimal dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 105,60% dengan kategori **Sangat Baik**
7. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum berhasil Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 96,06% dengan kategori **Cukup**
8. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berhasil Memperkuat Laboratorium, Pengelolaan data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 120% dengan kategori **Sangat Baik**
9. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berhasil Mengelola Keuangan UPT Secara Akuntabel dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 100,45% dengan kategori **Sangat Baik**

Adapun Sasaran Strategis yang hanya memperoleh Kategori Cukup adalah Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan dan Tata Kelola UPT yang optimal, dan kendala yang dihadapi dari masing-masing sasaran strategis adalah masih adanya perkara yang carry over yang tidak terselesaikan sampai tahap II, karena belum dapat terpenuhi petunjuk dari pihak Kejaksaan selaku pihak eksternal pengampu, dan perbaikan yang akan dilakukan kedepan adalah, membangun sinergitas yang solid dengan pihak Kejaksaan terkait perkara mana saja yang bisa sampai dengan tahap II dan perkara mana saja yang memang tidak bisa. Untuk Tata kelola UPT mengalami kendala berupa karena Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara baru dilakukan penilaian terhadap Nilai AKIP, jadi masih belum sepenuhnya memahami terkait komponen-komponen penilaian, adapun untuk kedepannya di Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terus melakukan perbaikan-perbaikan dan tentunya menindaklanjuti LHE SAKIP pada tahun sebelumnya.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kab. Hulu Sungai Utara untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp3.661.898.000,00,- Realisasi anggaran tahun 2023 adalah sebesar Rp3.660.658.855,00,- atau setara dengan **99,97 %**. Kualitas pemanfaatan anggaran tidak hanya direfleksikan dari besarnya penyerapan pagu anggaran, tetapi mempertimbangkan pula ketercapaian output, upaya efisiensi (reducing cost), peningkatan nilai tambah (value added) serta memberikan dampak signifikan dan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara memperoleh Indeks Efisiensi (IE) 1,08 dan Tingkat Efisiensi (IE) 0,08 sehingga Capaian Tingkat Efisiensi adalah Efisien dengan nilai 100%. Nilai tersebut berasal dari 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama, dimana Nilai tersebut berasal dari 17 (Tujuh Belas) IKU yang Capaian Tingkat Efisiensinya Efisien antara 95%-100%, dan 3 (tiga) IKU yang Tidak Efisien (75%).

Pada Tahun 2023 ini, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara mempunyai program Inovasi Unggulan yaitu Sapa Nusantara .yaitu program sinergi Pendampingan Pelaku Usaha Obat dan Makanan di wilayah sekitar IKN Nusantara, adapun program dan Kegiatan Sapa Nusantara adalah :

1. Pendampingan Intensif Upgrade Level UMKM untuk mendapatkan perizinan BPOM
2. Pelatihan Keamanan serta prosedur registrasi Produk Obat dan Makanan
3. Pelatihan Pengembangan Bisnis
4. Jejaring Pemasaran Nasional

Highlight Kegiatan Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah melakukan kegiatan dan inovasi diantaranya :

1. Pendampingan UMKM Pangan Siap Naik Kelas



Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara melakukan pendampingan untuk membantu pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan perizinan Pangan Olahan/MD (pre market) (6/10/23). Salah satu kegiatan pemenuhan perizinan pangan olahan yang dilakukan oleh BPOM yaitu Pendampingan Pangan Olahan Bandeng, Ayam dan Bebek Presto Abang Ufin. Harapan dari kegiatan ini, pelaku usaha memiliki dasar ilmu untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi ketentuan sehingga UMKM siap naik kelas dan bersaing di kancah Nasional.

2. Kegiatan Forum Konsultasi Publik Tahun 2023 “Sinergi Lintas Sektor dalam Sistem Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Penyangga IKN.



Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) menggelar Forum Konsultasi Publik tahun 2023. Acara ini berlangsung di Aston Tanjung City Hotel dengan tema "Sinergi Lintas Sektor dalam Sistem Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Penyangga IKN" (24/10/2023), kolaborasi ini akan memperkuat sinergi dan komitmen dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah penyangga IKN untuk mewujudkan masyarakat yang lebih aman, sehat, dan sejahtera di wilayah Tabalong.

3. Wujudkan Net Zero Carbon Emission dengan penanaman 1.000 bibit Mangrove



Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara menginisiasi konservasi ekosistem mangrove dengan menanam 1000 bibit mangrove jenis *Rhizophora Mucronata* dalam mendukung Net Zero Carbon Emission di Taman Wisata Alam Pulau Burung

(31/10/2023). Pada kegiatan tersebut, Loka POM HSU bekerjasama dengan pemerintah Desa Pulau Burung dan Kelompok Tani Mangrove Desa Pulau Burung. Tidak sampai disitu, Loka POM HSU juga melakukan penandatanganan berita acara komitmen bersama untuk melakukan konservasi ekosistem mangrove di Pulau Burung mulai tahun 2023 sampai dengan Tahun 2025.

4. Koordinasi Lintas Sektor dalam rangka Penguatan Kinerja Penindakan Obat dan Makanan di Kabupaten Hulu Sungai Utara



Koordinasi bersama Criminal Justice System dalam hal ini Kejaksaan Negeri Tabalong dalam rangka perkuatan sistem Pengawasan Obat dan Makanan melalui proses Penegakan Hukum yang dapat memberikan efek jera bagi pelaku tindak pidana di bidang Obat dan Makanan

Selama Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah menerima beberapa Penghargaan dan catatan Keberhasilan diantaranya :

1. Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berhasil mendapatkan Nila Kinerja Anggaran Tertinggi Tahun 2023 untuk Kategori Loka POM dengan Nilai **92,10**

PERINGKAT NILAI KINERJA ANGGARAN SATUAN KERJA LOKA POM



No	Satuan Kerja	EKA	IKPA	NKA
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	87,34	99,23	92,10
2	Kota Lubuklinggau	88,33	97,70	92,08
3	Kabupaten Kotawaringin Barat	86,79	99,97	92,06
4	Kabupaten Dharmasraya	86,94	99,32	91,89
5	Kabupaten Tanah Bumbu	87,24	98,85	91,88
6	Kabupaten Sanggau	86,01	99,95	91,59
7	Kota Palopo	87,07	98,35	91,58
8	Kabupaten Tulangbawang	85,89	99,99	91,53
9	Kabupaten Banyumas	86,73	98,63	91,49
10	Kabupaten Jember	86,07	99,38	91,39
11	Kota Baubau	86,16	98,79	91,21
12	Kabupaten Pulau Morotai	85,75	99,38	91,20
13	Kabupaten Buleleng	86,68	96,93	90,78
14	Kota Tasikmalaya	86,07	97,76	90,75
15	Kota Surakarta	86,09	97,68	90,73
16	Kabupaten Kepulauan Sangihe	86,91	96,27	90,65
17	Kota Balikpapan	85,82	97,86	90,64
18	Kabupaten Tangerang	86,69	96,42	90,58
19	Kabupaten Banggai	86,56	96,09	90,37
20	Kabupaten Indragiri Hulu	85,90	96,83	90,27

No	Satuan Kerja	EKA	IKPA	NKA
21	Kabupaten Belitung	85,58	97,25	90,25
22	Kabupaten Kediri	86,28	96,08	90,20
23	Kabupaten Bogor	86,43	95,48	90,05
24	Kabupaten Bima	84,27	98,67	90,03
25	Kota Dumai	85,33	96,74	89,89
26	Kabupaten Ende	85,64	96,14	89,84
27	Kota Payakumbuh	85,79	95,88	89,83
28	Kota Tanjungbalai	85,92	95,30	89,67
29	Kota Sungai Penuh	85,11	96,47	89,65
30	Kabupaten Toba Samosir	88,37	91,18	89,49
31	Kabupaten Sorong	85,04	96,08	89,46
32	Kabupaten Aceh Selatan	85,74	94,85	89,38
33	Kabupaten Manggarai Barat	85,50	94,78	89,21
34	Kota Tanjungpinang	86,42	92,43	88,82
35	Kabupaten Kepulauan Tanimbar	87,39	88,67	87,90
36	Kabupaten Mimika	82,72	93,14	86,89
37	Kabupaten Rejang Lebong	85,18	88,73	86,60
38	Kabupaten Aceh Tengah	80,83	86,78	83,21
39	Kabupaten Merauke	73,70	92,42	81,19
RATA RATA		85,70	96,22	89,91

2. Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berhasil mendapatkan Peringkat Ketiga Realisasi Anggaran Tertinggi Kategori Loka POM dengan Serapan **99,996%**

PERINGKAT REALISASI ANGGARAN BPOM PER 31 DESEMBER 2023

5 TERINGGI
5 TERENDAH

PUSAT			BALAI BESAR/ BALAI POM			LOKA POM		
NO	Unit Kerja	% Realisasi	NO	Satuan Kerja	% Realisasi	NO	Satuan Kerja	% Realisasi
1	DIT. STANDARDISASI OT, SK, DAN KOS	99,99995%	1	MANADO	99,9716%	1	KOTA DUMAI	99,999%
2	DIT. PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN	99,99969%	3	PEKAN BARU	99,9685%	2	KOTA BAUBAU	99,993%
3	DIT. SIBER OBAT DAN MAKANAN	99,99964%	2	BENGKULU	99,9518%	3	KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA	99,966%
4	DIT. PENGAWASAN KMEI NPPZA	99,99959%	4	MAMUJU	99,9204%	4	KABUPATEN BELITUNG	99,961%
5	DIT. REGISTRASI OT, SK, DAN KOS	99,99957%	5	YOGYAKARTA	99,9086%	5	KOTA PAYAKUMBUH	99,961%
26	BIRO SUMBER DAYA MANUSIA	99,78740%	29	JAKARTA	99,2011%	11	KABUPATEN ACEH TENGAH	98,348%
27	BIRO UMUM	99,62279%	30	JAYAPURA	99,0125%	12	KABUPATEN DHARMASRAYA	98,073%
28	PUSAKOM	99,35695%	31	MANOKWARI	98,9622%	13	KABUPATEN TOBA SAMOSIR	97,867%
29	BIRO KERJASAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT	99,26061%	32	PADANG	98,9381%	14	KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR	97,783%
30	PPPMN	98,65226%	33	PONTIANAK	98,7680%	15	KABUPATEN MERAUKE	97,155%

3. Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berhasil mendapatkan Penghargaan Satuan Kerja Terbaik ketiga Kategori Implementasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Periode Semester 1 Tahun 2023 tingkat Satker KPPN Tanjung



DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	2
1.3 Struktur Organisasi.....	9
1.4 Isu Strategis / Aspek Strategis Organisasi.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	12
2.1 Uraian Singkat Renstra.....	12
2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT).....	13
2.3 Perjanjian Kinerja.....	15
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.....	17
2.5 Metode Pengukuran.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	22
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	22
3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya.....	130
3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja.....	131
3.4 Realisasi Anggaran.....	131
BAB IV PENUTUP.....	142
4.1 Kesimpulan.....	142
4.2 Saran.....	143

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin cepat serta adanya perdagangan pasar bebas pada produk Obat dan Makanan menambah tantangan bagi Badan POM dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat. Sementara itu, konsumsi masyarakat terhadap Obat dan Makanan terus meningkat yang berbanding lurus dengan perubahan pola konsumsi dan gaya hidup tanpa diimbangi dengan peningkatan pengetahuan yang memadai dalam menggunakan produk yang tepat, benar, dan aman. Perubahan ini dapat menyebabkan risiko yang luas pada kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara menyadari bahwa perubahan pola distribusi dan konsumsi masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan akan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat jika tidak diawasi dengan baik. Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu.

Menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara menyadari pentingnya perubahan paradigma pengawasan Obat dan Makanan mulai dari pengawasan premarket, postmarket, dan penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran dalam pengawasan Obat dan Makanan, peningkatan kualitas layanan publik, serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terkait.

Intensifikasi dalam pencegahan antara lain dilakukan melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam memproduksi dan mendistribusikan Obat dan Makanan, serta masyarakat sebagai konsumen juga akan dikedepankan untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi. Perubahan paradigma ini juga disikapi Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan kebijakan penguatan kapasitas Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk secara efektif melaksanakan pengawasan hulu ke hilir dan tindak lanjut hasil pengawasan; pelaksanaan pelayanan publik yang lebih efisien dan mendekatkan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara ke masyarakat; peningkatan penindakan yang bisa memberikan efek jera terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan;

serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 166 tahun 2000, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Non Departemen (LNPD) yang bertanggung jawab kepada Presiden.

Selanjutnya, diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 (mencabut PerBPOM No. 22 Tahun 2020) tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan UPT Badan POM yang merupakan Satuan Kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis Operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di Bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, dipimpin oleh Seorang Kepala yang secara teknis dibina oleh Deputi Pembina dan secara administratif oleh Sekretaris Utama.

Berdasarkan PerBPOM Nomor 19 Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berubah nomenklatur UPT menjadi Loka POM di Kabupaten Tabalong dan mendapat satu wilayah kerja tambahan yaitu Kabupaten Hulu Sungai Tengah hasil dari recatchment area, berikut data wilayah kerja dari Loka POM di Kabupaten Tabalong dengan luasan wilayah :

No.	Unit Pelaksana Teknis	Lokasi	Wilayah Kerja	Luas Wilayah Kerja (km ²)
1	Loka POM di Kabupaten Tabalong	Kabupaten Tabalong	Kabupaten Tabalong	3.767 km ²
			Kabupaten Balangan	1.878 km ²
			Kabupaten Hulu Sungai Utara	892,7 km ²
			Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1.771 km ²

Tabel 1. Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong

A. Tugas Pokok

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai sebagai salah satu UPT Badan POM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan peraturan peundang-undangan

B. Fungsi

Dalam Pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan; f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
7. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
8. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
9. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
10. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
14. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

C. Visi dan Misi

Badan Pengawas Obat dan Makanan telah menetapkan Visi dan Misi Organisasi sebagai berikut :



D. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya



E. Analisis Lingkungan Strategis Internal

Lingkungan strategis internal pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara mencakup beberapa aspek yaitu terdiri aspek sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana.

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 17 Orang berdasarkan Tingkat Pendidikan sebagai berikut :

Unit Pelaksana Teknis	S2	Apoteker	S1 Lain	D3	SLTA
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	3	12	2	-

Dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi melakukan pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara didukung oleh sumber daya manusia sejumlah 17 Orang, dengan rincian 13 PNS, 3 PPPK, dan 1 PPNP.

Dengan jumlah sumber daya manusia yang ada jika dibandingkan dengan beban kerja pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, masih terdapat GAP kekurangan jumlah sumber daya manusia baik SDM di bidang Administrasi atau ketatausahaan ataupun di bidang Teknis, adapun ABK yang sudah terpenuhi di Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah hanya sebesar 40%.

Dari total 13 Pegawai yang berstatus PNS, ada 1 Pegawai Struktural yaitu Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, 11 Pegawai dengan Jabatan Fungsional tertentu, dengan rincian 10 Pegawai dengan Jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan, 1 Pegawai dengan Jabatan Pranata Komputer Terampil, dan ada 2 pegawai yang belum mendapatkan jabatan fungsional tertentu, karena belum adanya regulasi terkait jabatan fungsional untuk kedua pegawai tersebut yang berlatar Pendidikan Sarjana Ekonomi dan Sarjana Akuntansi.

2. Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara bersumber dari DIPA tahun 2023 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2023 yang diterbitkan tanggal 30 November 2022 sejumlah Rp 3.566.122.000,-. Pada Tanggal 17 Oktober 2023 telah dilakukan revisi penambahan belanja Pegawai sehingga Pagu menjadi Rp.

3.661.898.000 adapun Realisasi Belanja di Tahun 2023 adalah sejumlah Rp. 3.660.658.855 dengan presentase realisasi sebesar 99.97%, dengan Nilai Kinerja Anggaran 92.21 dan meraih Nilai Tertinggi untuk NKA Kategori UPT Loka POM.

3. Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana dan Prasarana yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam melakukan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

➤ Tanah dan Bangunan Kantor

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah memiliki Aset Tanah seluas 3.872 M² yang sudah memiliki Sertifikat Tanah atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang terletak di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sedangkan untuk Bangunan Kantor yang digunakan hingga saat ini masih dalam status sewa dengan luas tanah sebesar 210 M² dan luas bangunan 320 M².

Pada Tahun 2023 ini juga sedang berproses permohonan pengajuan Tanah Hibah di Kabupaten Tabalong, untuk permohonan pengadaan tanah ke Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tabalong, dan saat ini proses pengajuan Tanah Hibah di Kabupaten Tabalong sudah sampai tahap tanah sudah dibeli oleh Dinas Perkim seluas 6.904m², menunggu proses pensertifikatan.

➤ Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang digunakan Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terdiri dari :

• Nomor Telpn	:	(0527) 6061123
• Nomor Whatsapp	:	0853-1600-6300
• Alamat Email	:	lokapomhsu@gmail.com , loka_hulusungaiutara@pom.go.id
• Media Sosial	:	Website : www.pom.go.id Instagram : @bpom.hulusungaiutara Facebook : Loka POM di Hulu Sungai Utara Twitter : @bpomhsu Youtube : Loka POM di Hulu Sungai Utara

Pada Tahun 2023, berdasarkan data layanan ULPK, terdapat sejumlah 24.17%(Layanan ULPK) konsumen/Masyarakat menghubungi Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui sarana Whatsapp

➤ **Kendaraan Dinas**

Kendaraan yang digunakan oleh Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai sarana penunjang dalam pelaksanaan tugas, kendaraan dinas yang menjadi asset Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah Mobil Laboratorium Keliling (MLK dengan Nopol DA 979 AH, dan Kendaraan Dinas Roda 2 dengan Nopol DA 6348 AHV, dan untuk penambah dalam menunjang pelaksanaan tugas ada 1 Kendaraan Dinas Roda 4 dengan status sewa.

➤ **Sarana Pengolahan Data**

Alat pengolah data sebagai sarana pendukung yang dimiliki terdiri dari 6 buah PC dan 18 buah Laptop. Selain itu Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara juga memiliki alat studio sebagai sarana pendukung untuk dokumentasi kegiatan pelaksanaan terdiri dari 2 kamera dan 1 handycam.

F. Analisis Lingkungan Strategis Eksternal



Lingkup pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terdiri dari 3 kabupaten yaitu Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU), Kabupaten Balangan, dan Kabupaten Tabalong. Loka POM Di Kabupaten Hulu Sungai Utara berkantor di ibukota Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) yakni kota amuntai. Kabupaten Hulu Sungai

Utara (HSU) dengan luas wilayah $\pm 892,7$ km² atau $\pm 2,38\%$ dari luas provinsi Kalimantan Selatan yang sebagian besar terdiri atas dataran rendah yang digenangi oleh lahan rawa, baik yang tergenang secara monoton maupun yang tergenang secara periodik. Kurang lebih 570 km² adalah merupakan lahan rawa dan sebagian besar belum dimanfaatkan secara optimal.

Kabupaten yang kedua dalam lingkup wilayah pengawasan yaitu Kabupaten Balangan berada di wilayah utara Provinsi Kalimantan Selatan, Dengan Luas Kabupaten Balangan adalah 1.819,75 km² yang terdiri 8 kecamatan dan 160 desa. Jika berdasarkan letak geografisnya maka kabupaten Balangan cukup strategis karena dilalui lintas trans Kalimantan dan berpeluang besar untuk berkembang menjadi kota persinggahan bagi perjalanan dari Banjarmasin ke Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

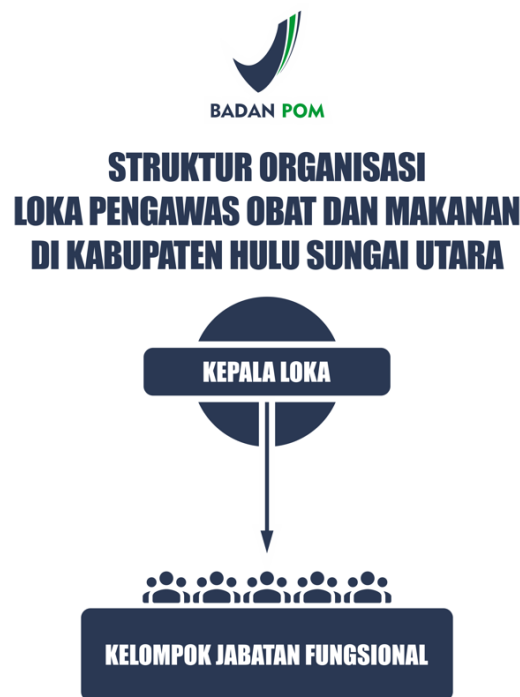
Kabupaten Tabalong yang berada dalam wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan kabupaten di Kalimantan Selatan yang berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Timur. Ditinjau dari Topografinya, bagian utara merupakan dataran tinggi dan bergunung-gunung, dimana Pegunungan Meratus terbentang dari arah utara ke Selatan bagian timur. Pada bagian tengah merupakan dataran dan bergelombang, sedangkan wilayah bagian selatan didominasi oleh dataran rendah dan rawa.

Jika ditinjau dari kondisi geografis yang bervariasi dalam ruang lingkup daerah pengawasan di Loka POM di kabupaten Hulu Sungai Utara yang terdiri dari pesisir sungai, rawa, dataran tinggi hingga pegunungan menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan hingga ke pelosok daerah. Adapun di tahun 2024 perlu dilakukan perluasan jangkauan pengawasan hingga ke desa-desa di pelosok perbatasan untuk dilakukan pengawasan peredaran Obat dan Makanan serta penyebaran informasi kepada masyarakat terkait konsumsi Obat dan Makanan yang baik.

1.3 Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari UPT, Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dipimpin oleh Seorang Kepala Loka yang langsung membawahi kelompok jabatan fungsional tertentu. Pada kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terdapat empat Kelompok Substansi mencakup Tata Usaha, Pemeriksaan, Infokom dan Penindakan.

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara digambarkan sebagai berikut :



1.4 Isu Strategis / Aspek Strategis Organisasi

Adapun Isu Strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan Sasaran Kinerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah :

1. Generasi Stunting Mengancam Masa Depan Bangsa

Stunting merupakan manifestasi dari malnutrisi atau gizi buruk sebagai akibat dari kebutuhan pangan yang tidak tercukupi pada anak-anak. Stunting ditandai dengan gangguan pertumbuhan anak sehingga memiliki tinggi badan lebih rendah dari standar

usianya. Kondisi ini dapat berdampak pada pertumbuhan fisik yang tidak optimal dan juga berisiko menimbulkan gangguan kesehatan dan perkembangan kecerdasan anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Karena itu, saat ini keamanan pangan dan akses pangan yang bernutrisi dan berkualitas menjadi prioritas dari World Health Organization (WHO) dan menjadi fokus tema dari Hari Pangan Sedunia Tahun 2018, yaitu *Our Actions are Our Future, a Zero Hunger World by 2030 is possible*. Badan POM mempunyai peran strategis dalam upaya percepatan penurunan stunting melalui program keamanan pangan melalui pengawasan fortifikasi pangan, intervensi keamanan pangan di desa (desa pangan aman), Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman/Germas SAPA, dan Pangan Jajanan Anak Sekolah /PJAS dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam hal ini, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara melakukan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat.

2. **Tren Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara Online**

Era perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini membuat persaingan bisnis dalam bidang apapun menjadi lebih variatif. Banyak metode bisnis yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya antara lain pemanfaatan media elektronik (internet). Hal ini juga menjadi peluang untuk penjualan produk-produk obat, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika dan makanan ilegal (tidak memiliki ijin edar, kadaluwarsa). Untuk itu, penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara online menjadi salah satu fokus pengawasan BPOM. Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang dijual secara online, sebagai upaya perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak aman.

3. **Hoaks terkait Obat dan Makanan**

Tingginya pengguna sosial media di Indonesia menjadi salah satu faktor penyebab maraknya penyebaran hoaks terkait obat dan makanan. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kebenaran informasi obat dan makanan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berperan aktif dalam kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) antara lain melalui, media sosial, kegiatan di sekolah dari jenjang

SD hingga SMA, talkshow di media Televisi dan Radio, dan pameran. Sosialisasi juga dilakukan melalui kampanye pemanfaatan aplikasi CekBPOM, BPOM Mobile, dan penyebaran informasi melalui subsite Loka POM.

4. UMKM diwilayah penyangga IKN

Pemberdayaan UMKM di Tabalong dan daerah sekitarnya sebagai Penyangga IKN. Melalui program yang mendukung UMKM naik kelas dan mampu bersaing di tingkat nasional dengan menyediakan pembinaan UMKM melalui penerbitan NIB, izin edar, dan penerbitan halal, serta tersedianya program pemerintah untuk mendukung pemasaran produk karya dari UMKM. Perlu sinergi instansi pemerintah terkait untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan pengembangan UMKM di daerah supaya berdikari dan mampu berdaya saing dalam hal ini Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara mempunyai inovasi berupa Sapa Nusantara .yaitu program sinergi Pendampingan Pelaku Usaha Obat dan Makanan di wilayah sekitar IKN Nusantara, adapun program dan Kegiatan Sapa Nusantara adalah :

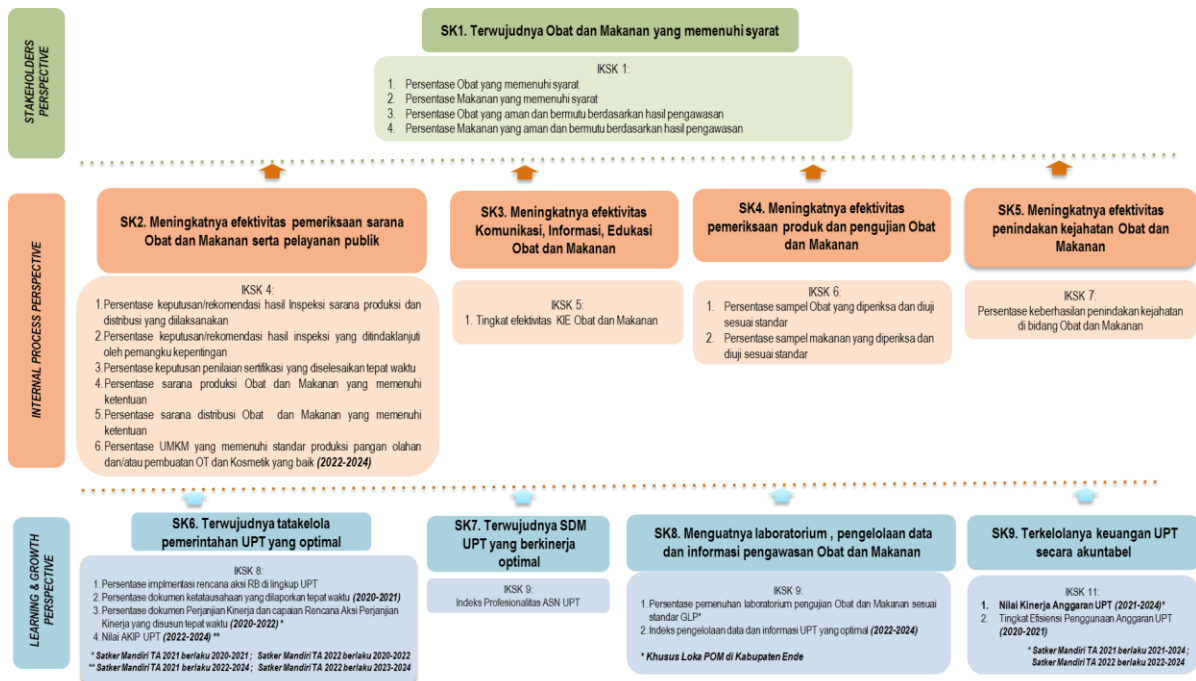
1. Pendampingan Intensif Upgrade Level UMKM untuk mendapatkan perizinan BPOM
2. Pelatihan Keamanan serta prosedur registrasi Produk Obat dan Makanan
3. Pelatihan Pengembangan Bisnis
4. Jejaring Pemasaran Nasional

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra

Sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang merupakan periode ke-empat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, fokus pembangunan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM yang berkualitas dan berdaya saing.

Sebagaimana amanat tersebut dan dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan untuk periode 2022-2024. Penyusunan Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara ini berpedoman pada Renstra Badan POM periode 2020-2024.



2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan merupakan tolak ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2023 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2023. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2023.

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.00%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00%
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94.00%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00%
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00%
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	
		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.00%
		6	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	79.00%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%
		2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	3	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	88.00%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	100.00%
		2	Nilai AKIP UPT	82.2
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal	1	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	84.50
8	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2.5
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80

2.3 Perjanjian Kinerja

Untuk Mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Efisien, Transparan, Akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2021-2024 dan DIPA Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 3.661.898.000. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan Indikator Kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Berikut merupakan perjanjian kerja yang memuat sasaran strategis, indikator kegiatan, serta target pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2023 :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.00%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00%
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94.00%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00%
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00%
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00%
		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.00%
		6	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	79.00%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%
		2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	3	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	88.00%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	100.00%
		2	Nilai AKIP UPT	82.2
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal	1	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	84.50
8	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2.5
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Dalam Penyusunan Perjanjian Kinerja juga perlu dibuat Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2023 adalah sebagai berikut:






No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target												Anggaran
				B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat		90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	Rp. 47.752.600
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	Rp. 20.112.400
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	Rp. 20.465.400
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	Rp.8.619.600
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat		94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	Rp. 2.498.000
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	Rp. 27.052.000
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	Rp. 27.052.000

		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Rp. 23.000.000
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	Rp. 12.384.000
		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	Rp. 57.109.000
		6	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	0	25	30	35	40	50	50	55	60	65	70	79.00	Rp. 30.000.000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	Rp. 172.556.000
4	Meningkatnya pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	9.05	15.83	21.10	27.89	33.17	38.19	41.46	44.72	47.49	49.50	50	Rp. 92.632.150
		2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	7.94	14.01	21.43	27.78	33.38	38.89	44.44	46.83	48.41	50	50	Rp. 16.346.850
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	3	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	11	20	40	45	50	60	70	80	85	88	88	Rp. 228.142.000

6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	0	8	15	23	35	47	60	70	80	85	92	100	Rp. 27.296.000
		2	Nilai AKIP UPT												82.2	Rp. 776.515.250
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal	1	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara												84.50	Rp. 489.571.500
8	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	Rp. 808.092.000
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	15.00	15.00	15.00	40.00	40.00	40.00	75.00	75.00	75.00	91.80	91.80	91.80	Rp. 774.701.250

2.5 Metode Pengukuran

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu. Capaian Kinerja Sasaran Strategis dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target. Untuk Menilai Capaian Kinerja yang telah ditargetkan pada tahun 2023 digunakan kriteria Penilaian capaian kinerja sebagai berikut :

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$110\% \leq X \leq 120\%$	
Sangat Baik	$100\% \leq X \leq 120\%$	
Baik	$=100\%$	
Cukup	$70\% \leq X < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

NPSS merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu peta strategis. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Adapun Formula menghitung NPSS dapat dilihat sebagai berikut:

$$NPSS = \frac{\sum NP}{\sum P}$$




Ket :

NP = Nilai Perspektif

P = Perspektif

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana

target akhir tahun sudah tercapai. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - < 100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $< 70\%$ ($x < 70$).	

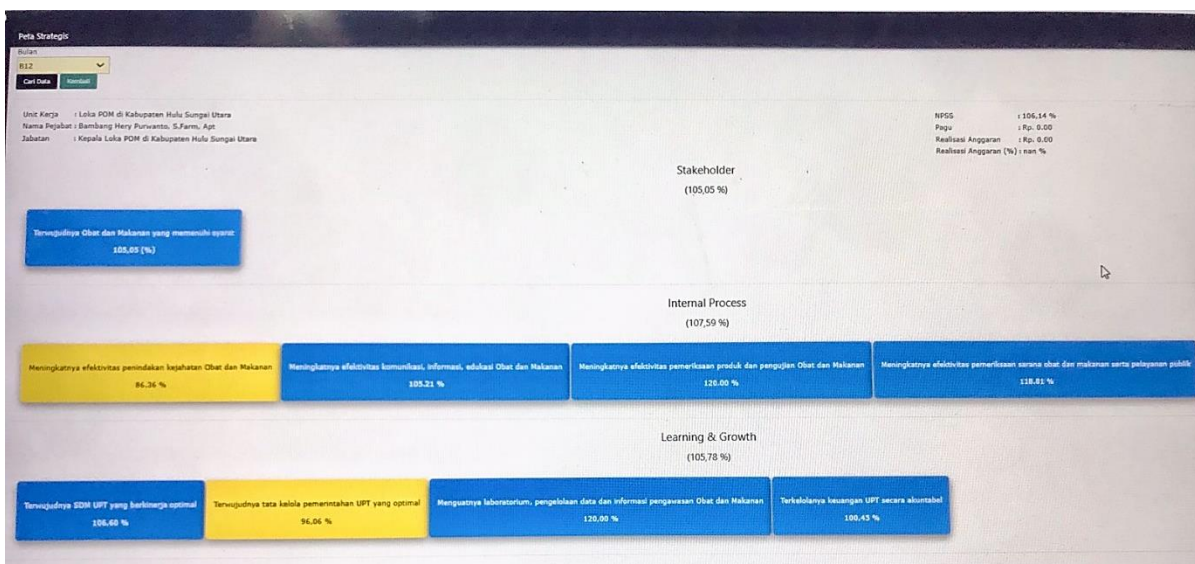
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi ditampilkan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing Sasaran Strategis, Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023 sebagai awal periode Renstra 2021-2024, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun lalu, membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah, membandingkan realisasi kinerja 2023 dengan Loka lain yang setara, melakukan analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Adapun salah satu bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja dibuat dalam bentuk laporan kinerja.

Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan. Capaian Kinerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut :



Berdasarkan hasil tarikan data dari menu E-Perfomance yang merupakan salah satu fitur dari aplikasi Simetris, diperoleh nilai NPSS (Nilai Pencapaian Sasaran Strategis) sebesar 106.14% dengan Kategori **Sangat Baik**, ada beberapa Perspektif yang nilainya hanya masuk dalam kategori Cukup yaitu Internal Process pada Sasaran Strategis Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan dengan Nilai 86.36% dan Prespektif Learning and Growth pada Sasaran Strategis Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal dengan Nilai 96.06%.

Adapun Berikut Rincian Sasaran Strategis yang terdapat pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara beserta NPSSnya :

No	Sasaran Strategis	Capaian	Kriteria	Notifikasi warna
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	105.05	Sangat Baik	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	118.81	Sangat Baik	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	105.21	Sangat Baik	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara	120	Sangat Baik	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	86.36	Cukup	
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal	96.06	Cukup	

7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal	106.60	Sangat Baik	
8	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	120	Sangat Baik	
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara akuntabel	100.45	Sangat Baik	
NPSS TOTAL		106.14	ISTIMEWA	

Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara mengalami penyesuaian realisasi Indikator Kinerja menjadi 120 % karena dilakukan konversi sebagaimana yang dijelaskan pada Nodin PR.04.02.21.01.24.12 dari Biro Perencanaan dan Keuangan perihal Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023

Bila dibandingkan dengan Pencapaian Tahun 2022, maka diperoleh hasil seperti table berikut :

No	Sasaran Strategis	Tahun 2023	Tahun 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	105.05	97.28
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	118.81	114.53
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	105.21	103.78

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara	120	100
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	86.36	120
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal	96.06	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal	106.60	102.56
8	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	120	111.11
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara akuntabel	100.45	100.44
NPSS TOTAL		106.14	103.46

Dilihat dari tabel diatas perbandingan NPSS Tahun 2022 dan 2023, dimana pada Tahun 2023 mengalami peningkatan nilai NPSS Total yang mana di tahun 2022 NPSS totalnya 103.46 dan Tahun 2023 106.14

Bila dibandingkan dengan pencapaian Kinerja 2 Loka lain yang beban kerjanya setara yaitu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, maka diperoleh hasil seperti pada table dibawah ini :

No	Sasaran Strategis	Capaian Loka POM di Kab.Hulu Sungai Utara	Capaian Loka POM di Kab.Tanah Bumbu	Capaian Loka POM di Kab.Indragiri Hulu
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	105.05	107.16	107.50

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	118.81	117.66	112.42
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	105.21	102.28	101.27
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara	120	120	120
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	86.36	101.01	114.94
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal	96.06	95.94	96.76
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal	106.60	108.33	106.34
8	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	120	120	120
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara akuntabel	100.45	100.09	98.33

Tabel 3.2 Perbandingan NPS Loka POM Klaster 4 Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki 9 Sasaran Strategis, 7 Sasaran Strategis dapat mencapai target dengan 6 Sasaran dengan Kategori Sangat Baik, dan 1 Sasaran dengan Kategori Baik, dan terdapat 2 Sasaran Strategis yang belum dapat tercapai target yaitu Sasaran Strategis Meningkatnya

efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara dan Sasaran Strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal.

Pada Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu ada 1 Sasaran Strategis yang belum dapat tercapai yaitu Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu, dan pada Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu ada 2 Sasaran Strategis yang belum tercapai, adalah Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Indragiri Hulu dan Terkelolanya Keuangan UPT secara

Adapun Sasaran Strategis yang belum tercapai dari masing-masing Loka POM adalah pada Sasaran Strategis Terwujudnya tata kelola yang optimal, dimana Indikator Kinerja yang diukur adalah Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT, dan Nilai AKIP UPT, dari dua indikator kinerja tersebut, indikator yang belum tercapai adalah Nilai AKIP UPT. Hal ini disebabkan oleh tingginya target Indikator Kinerja pada Nilai AKIP UPT untuk Loka POM, terlebih lagi Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Tanah Bumbu, dan Indragiri Hulu baru melakukan Evaluasi SAKIP pada tahun 2023 ini.

Analisis Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 Pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00%	97.39 %	108.21	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.00%	89.29%	93.01	Cukup
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00%	94.83%	106.55	Sangat Baik

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00%	100%	111.11	Sangat Baik
		5	Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94.00%	100%	106.38	Sangat Baik
Nilai Perspektif Stakeholder					105.05	SANGAT BAIK	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00%	100%	116.28%	Sangat Baik
		2	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00%	76.85%	118.23	Sangat Baik
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100%	100	Baik
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00%	84%	120	Sangat Baik
		5	Persentase sarana distribusi Obat	72.00%	85.20	118.34	Sangat Baik

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	
			yang memenuhi ketentuan				
		6	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	79.00%	100%	120	Sangat Baik
Nilai Perspektif Internal Process					118.81	SANGAT BAIK	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91	95.74	105.21	Sangat Baik
Nilai Perspektif Internal Process					105.21	SANGAT BAIK	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	60%	120	Sangat Baik
		2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	60%	120	Sangat Baik
Nilai Perspektif Internal Process					120	SANGAT BAIK	

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	88.00%	76%	86.36	Cukup
Nilai Perspektif Internal Process					86.36	CUKUP
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal	1 Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	100.00%	100%	100	Baik
		2 Nilai AKIP UPT	82.2	75.73	92.13	Cukup
Nilai Perspektif Learning & Growth					96.06	CUKUP
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal	1 Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	84.50	90.08	106.60	Sangat Baik
Nilai Perspektif Learning & Growth					106.60	SANGAT BAIK
8	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan	1 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2.5	3	120	Sangat Baik

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	
	Obat dan Makanan						
	Nilai Perspektif Learning & Growth				120	SANGAT BAIK	
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80	92.21	100.45	Sangat Baik
	Nilai Perspektif Learning & Growth				100.45	SANGAT BAIK	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS TOTAL					106.14	ISTIMEWA	

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara mengalami penyesuaian realisasi Indikator Kinerja menjadi 120 % karena dilakukan konversi sebagaimana yang dijelaskan pada Nodin PR.04.02.21.01.24.12 dari Biro Perencanaan dan Keuangan perihal Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023

Dari 20 Indikator, terdapat 15 Indikator yang sudah mencapai target dengan kategori "Sangat Baik", 2 Indikator dengan Kategori "Baik", dan 3 Indikator dengan Kategori "Cukup".

Analisis Akuntabilitas Kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Sebagai Berikut :

SASARAN STRATEGIS 1

TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT


Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator sebagai berikut :

SK	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	
1	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00%	97.39 %	108.21	Sangat Baik
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.00%	89.29%	93.01	Cukup
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00%	94.83%	106.55	Sangat Baik
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00%	100%	111.11	Sangat Baik
	5	Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94.00%	100%	106.38	Sangat Baik
Nilai Perspektif Stakeholder				105.05	SANGAT BAIK	

NPS Stakeholder sebesar 105.05 menggambarkan bahwa Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara masuk kedalam kategori **Sangat Baik**. Berikut Uraian terkait Capaian Kinerja setiap Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2023 :

IKU 1 Presentase Obat yang memenuhi syarat

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00%	97.39 %	108.21	Sangat Baik	

Indikator Kinerja Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja). Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat pada tahun 2023 dibandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji pada tahun 2023. Sampel acak adalah sampel yang disampling terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1. Tidak memiliki NIE/ produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar); 2. Produk kadaluarsa; 3. Produk rusak; 4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan dan 5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.



Realisasi persentase obat yang Memenuhi Syarat (MS) Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2023 sebesar 97.39% dari target tahun 2023 sebesar 90.00% atau dengan capaian sebesar 108.21% (Sangat Baik).

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Tahun</i>	<i>Target</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Capaian</i>	<i>Kategori</i>
1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	2021	83.60%	80.63%	96.44	Cukup
	2022	86.60%	81.99%	94.67	Cukup
	2023	90.00%	97.39%	108.21	Sangat Baik

Pada Tahun 2021 dan 2022 Capaian Presentase Obat yang memenuhi syarat berada di kategori cukup hal ini dikarenakan realisasi tidak bisa mencapai target atau dibawah dari target, kemudian pada tahun 2023 ini, capaian berada pada kategori sangat baik, yang artinya realisasi dapat melebihi dari target yang telah ditetapkan

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Tahun</i>	<i>Target</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Capaian</i>	<i>Kategori</i>
1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	2023	90.00%	97.39%	105.81	Melampaui 
	2024	92.30%	97.39%	105.51	Melampaui 

Realisasi Indikator Presentase Obat yang memenuhi syarat Pada Tahun 2023 pada adalah 97.39% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 92.30%, diperoleh capaian 105.51 yang masuk kedalam kategori sangat baik

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Indikator Kinerja		UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Hulu Sungai Utara	90.00%	97.39%	105.81	Sangat Baik
		Tanah Bumbu	90.50%	96.69%	107.95	Sangat Baik
		Indragiri Hulu	84.00%	90.41%	107.63	Sangat Baik
Target Nasional : 93.5						

Berdasarkan Tabel diatas, Realisasi tertinggi ada pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan apabila Realisasi dibandingkan dengan Target Nasional, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat melampaui target nasional, sementara untuk Loka POM di Indragiri Hulu tidak dapat mencapai target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Realisasi Presentase Obat yang memenuhi syarat telah mencapai target tahun 2023 dengan realisasi sebesar 97.39%, Pelaksanaan Kegiatan Sampling dilakukan secara acak. Produk Obat yang disampling sebanyak 153 sampel. Dengan hasil 149 sampel Memenuhi Syarat dan 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

Sampel Memenuhi Syarat terdiri dari :

Komoditi	Jumlah Sampel MS
Obat	48
Obat Tradisional	30
Obat Kuasi	2
Suplemen Kesehatan	8
Kosmetik	61

Sampel Tidak Memenuhi Syarat terdiri dari 1 sampel Obat Tradisional dan 3 sampel Kosmetik, Pada Tahun 2023 ini Kegiatan Sampling sudah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan yang disusun pada awal Tahun 2023

Adapun faktor keberhasilan yang memepengaruhi tercapainya Target Indikator Kinerja ini adalah :

- ✚ pengawasan premarket dan postmarket komprehensif, professional dan independent yang akan menghasilkan produk Obat dan Makanan yang berkhasiat, aman dan bermutu.
- ✚ Intervensi yang dilakukan secara rutin dan terus menerus kepada Sarana

dan stakeholder terkait terkait produk yang beredar dimasyarakat

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Adapun Program kegiatan yang menunjang Keberhasilan adalah Kegiatan Sampling Produk Obat yang dilakukan secara tepat waktu dan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Sampling Tahun 2023, serta selalu berkomunikasi dengan Balai Regionalisasi penguji.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp. 47.752.600	Rp. 47.742.132	99.98%	105.81	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Presentase Obat yang memenuhi syarat memiliki Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) lebih besar jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja


Berdasarkan Realisasi Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat pada Tahun 2023 adalah 97.39% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 90.00%, diperoleh capaian 105.81% yang masuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan capaian jika dilihat dari data realisasi tahun-tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2021 dan 2022 dimana capaian masih masuk kategori cukup. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target reuiu renstra yaitu 92.30%, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk dapat mempertahankan capaian tersebut dengan terus melakukan kegiatan pemeriksaan rutin ke sarana distribusi sehingga dapat meningkatkan kesadaran Pemilik Sarana Distribusi terhadap kualitas produk Obat yang mereka jual dan beredar di Masyarakat.

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan kegiatan pengawasan Obat Post Market	Selesai	-	-	Jumlah Obat yang Tidak Memenuhi Syarat masih cukup tinggi Dimana dari hasil sampling Tahun 2022 sejumlah 29 dari 161 sampel Obat Acak Tidak Memenuhi Syarat	Meningkatnya persentase Obat yang Memenuhi Syarat dari tahun 2022 yang sebelumnya 81.99% menjadi 97.39% pada tahun 2023
2	Koordinasi dengan petugas di Balai Penguji terkait hasil pengujian untuk mempercepat perolehan hasil MS/TMS atas sampel yang dikirimkan oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Selesai	-	-	Informasi Hasil Uji MS/TMS membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga pelaporan menjadi terlambat	Informasi hasil uji menjadi lebih cepat didapatkan dengan melakukan follow up ke PIC pengujian di Balai Penguji

IKU 2 Presentase Makanan yang memenuhi syarat

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.00%	89.29 %	93.01	Cukup	

Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal (termasuk palsu dan kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Makanan yang Memenuhi Syarat (MS) Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2023 sebesar 89.29% dari target tahun 2023



sebesar 96.00% atau dengan capaian sebesar 93.01% yang artinya Belum dapat memenuhi target tahun 2023 dengan kategori capaian Cukup.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2021	94.00%	93.10%	99.05	Cukup
		2022	95.00%	96.55%	101.63	Sangat Baik
		2023	96.00%	89.29%	93.01	Cukup

Realisasi IKU ini mengalami fluktuasi apabila mulai dibandingkan dengan capaian tahun 2021, dimana pada tahun 2021 realisasi lebih rendah dari target pada waktu itu dimana capaian hanya sebesar 99.05, Peningkatan terjadi pada tahun 2022 dimana dengan target 95% pada tahun itu, Presentase makanan dapat terealisasi sebesar 96.55% yang artinya realisasi melebihi target dengan nilai capaian 101.63. Pada Tahun 2023 ini seiring dengan meningkatnya target tahunan yaitu diangka 96%, presentase makanan yang memenuhi syarat hanya mampu tereslisasi sebesar 89.29% yang artinya realisasi ini jauh menurun apabila dibandingkan dengan Realisasi Pada Tahun 2021 dan 2022.

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2023	96.00%	89.29%	93.01	Akan Tercapai 
		2024	97.00%	89.29%	92.05	Akan Tercapai 

Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dan hanya masuk kedalam kategori cukup. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar Realisasi tahun 2024 dapat melampaui target Renstra 2024.

d) **Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)**

Indikator Kinerja		UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Hulu Sungai Utara	96.00%	89.29%	93.01	Cukup
		Tanah Bumbu	84.00%	89.29%	106.29	Sangat Baik
		Indragiri Hulu	82.00%	90.83%	110.77	Sangat Baik
Target Nasional : 84.2						

Berdasarkan Tabel diatas, Realisasi Tertinggi ada pada Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, untuk realisasi Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sama, akan tetapi apabila dibandingkan dengan target tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak dapat mencapai target, ini dikarenakan target Presentase Makanan Yang memenuhi syarat pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terlampaui sangat tinggi apabila dibandingkan dengan Target Loka POM di Tanah Bumbu, ataupun Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, bahkan bila dibandingkan dengan Target Nasional Target dari Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara jauh lebih tinggi, Apabila Realisasi Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara di bandingkan dengan Target Nasional, maka Capaian Loka Presentase Makanan yang memenuhi syarat pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara masuk kedalam kategori Sangat Baik.

e) **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Adapun Faktor kegagalan yang dialami adalah tingginya target Indikator Kinerja Presentase Makanan yang memenuhi syarat yaitu sebesar 96%, Adapun Jika dibandingkan dengan target Balai Koordinator dan Loka di wilayah Kalimantan Selatan, target dari Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah yang tertinggi.

<i>UPT</i>	Tahun	Target Presentase Makanan yang memenuhi syarat
BBPOM BANJARMASIN	2023	82%
LOKA POM TANAH BUMBU	2023	84%
LOKA POM HULU SUNGAI UTARA	2023	96%

Hal ini menjadi penghalang, dikarenakan dari target sampel sejumlah 28 sampel, dengan presentase 96%, artinya jumlah sampel yang harus memenuhi syarat adalah 27 sampel, dan ini tentunya tidak bisa dikendalikan oleh UPT terkait sampel yang MS ataupun TMS.

Realisasi Presentase Makanan yang memenuhi syarat belum mencapai target tahun 2023 dengan realisasi hanya sebesar 89.29% dari target tahunan sebesar 96%, Pelaksanaan Kegiatan Sampling dilakukan secara acak. Produk Makanan yang disampling sebanyak 28 sampel. Dengan hasil 25 sampel Memenuhi Syarat dan 3 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

Pada Tahun 2023 ini, telah dilakukan Upaya perbaikan untuk tahun depan berupa melakukan monitoring penandaan dan hasil uji dari Laboratorium Penguji tiap bulannya, dan melakukan Koordinasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan terkait penyesuaian target untuk tahun mendatang, mengingat untuk tahun 2023 ini realisasinya tidak dapat mencapai target.

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Adapun Program kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan adalah Kegiatan Sampling Produk Makanan yang dilakukan secara tepat waktu dan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Sampling Tahun 2023, serta selalu berkomunikasi dengan Balai Regionalisasi penguji.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp. 20.112.400	Rp. 20.110.790	99.99%	93.01	Tidak Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Presentase Makanan yang memenuhi syarat tidak efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) lebih Kecil jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran belum sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada Tahun 2023 adalah 89.29% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 97.00%, diperoleh capaian 92.05% yang masuk kedalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan terdapat penurunan capaian jika dilihat dari data realisasi tahun-tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2021 dan 2022 dimana capaian tahun 2021 masih masuk kategori cukup, dan capaian 2022 masuk kategori sangat baik. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target revidi renstra yaitu 97.00%, maka realisasi akan mencapai target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk dapat mencapai target pada capaian tahun 2024, dengan terus melakukan kegiatan pemeriksaan rutin ke sarana distribusi sehingga dapat meningkatkan kesadaran Pemilik Sarana Distribusi terhadap kualitas produk Makanan yang mereka jual dan beredar di Masyarakat


i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan Koordinasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan yang ditembuskan ke unit pengampu Indikator, dalam hal ini Direktorat Pengawasan	Sudah dilakukan review target dan sudah diusulkan perubahan target untuk periode	-	-	Target Persentase IKU yang cukup tinggi tidak berkesesuaian dengan banyaknya jumlah sampel, jumlah sampel	Target persentase IKU Makanan yang Memenuhi Syarat di Tahun 2024 diturunkan dari target

	Peredaran Pangan terkait penyesuaian target dengan bersurat serta melampirkan kertas kerja	tahun 2024			TMS yang masih ditemukan lebih dari 1 sampel sangat berpengaruh terhadap persentase capaian (jumlah sampel 28, target capaian 96%, 1 sampel memiliki bobot 3.57% sehingga jika terdapat sampel TMS lebih dari 1 sampel capaian target tidak akan terpenuhi.	RKT yaitu 97% menjadi 90%
--	--	------------	--	--	---	---------------------------

IKU 3 Presentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
3	Presentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00%	94.83%	106.55	Sangat Baik	

Indikator Kinerja Presentase Presentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targetted MS}}{\text{Sampel Targetted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres. 80 tahun 2017). Aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Kriteria obat yang tidak memenuhi syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar); (2) Produk kadaluarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi Persentase Presentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2023 sebesar 94.83% dari target tahun 2023 sebesar 89.00% atau dengan capaian sebesar 106.55% yang artinya sudah dapat memenuhi target tahun 2023 dengan kategori capaian Sangat Baik.



b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
3	Presentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	85.00%	73.77%	86.79	Cukup
		2022	87.00%	70%	80.46	Cukup
		2023	89.00%	94.83%	106.55	Sangat Baik

Realisasi IKU ini mengalami fluktuasi apabila mulai dibandingkan dengan capaian tahun 2021, dimana pada tahun 2021 realisasi lebih rendah dari target pada waktu itu dimana capaian hanya sebesar 86.79, pada tahun 2022 terjadi penurunan capaian dibanding tahun 2021 dimana dengan target 87% pada tahun itu, Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan hanya terealisasi sebesar 70% yang artinya realisasi tidak dapat mencapai target dengan nilai capaian 80.46. Pada Tahun 2023 ini terjadi peningkatan realisasi sebesar 94.83% dari target pada tahun 2023 sebesar 89% dengan capaian 106.55 dengan kategori capaian

sangat baik, yang artinya realisasi ini jauh meningkat dibandingkan dengan Realisasi Pada Tahun 2021 dan 2022.

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
3 Presentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2023	89.00%	94.83%	106.55	Melampaui 
	2024	90.00%	94.83%	105.43	Melampaui 

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik.

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Indikator Kinerja	UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
3 Presentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Hulu Sungai Utara	89.00%	94.83%	106.55	Sangat Baik
	Tanah Bumbu	79.00%	95.74%	121.20	Sangat Baik
	Indragiri Hulu	79.50%	85.90%	108.05	Sangat Baik
Target Nasional : 89.5					

Berdasarkan Tabel diatas, Capaian Tertinggi ada pada Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan apabila Realisasi dibandingkan dengan Target Nasional, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat melebihi Target Nasional, dan apabila disandingkan Target pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terlampaui sangat tinggi apabila

dibandingkan dengan Target Loka POM di Tanah Bumbu, ataupun Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, tapi masih dibawah target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun faktor keberhasilan yang memepengaruhi tercapainya Target Indikator Kinerja ini adalah :

- ✚ pengawasan premarket dan postmarket komprehensif, professional dan independent yang akan menghasilkan produk Obat dan Makanan yang berkhasiat, aman dan bermutu.
- ✚ Intervensi yang dilakukan secara rutin dan terus menerus kepada Sarana dan stakeholder terkait terkait produk yang beredar dimasyarakat.

Pada Tahun 2023 ini Kegiatan Sampling sudah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan yang disusun pada awal Tahun 2023. Capaian ini tentunya harus dipertanahankan bahkan ditingkatkan untuk penyempurnaan Kinerja ditahun mendatang.

Realisasi Presentase Obat yang yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah mencapai target tahun 2023 dengan realisasi sebesar 94.83%, Pelaksanaan Kegiatan Sampling dilakukan secara Target. Produk Obat yang disampling sebanyak 58 sampel. Dengan hasil 54 sampel Memenuhi Syarat dan 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

Sampel Memenuhi Syarat terdiri dari :

Komoditi	Jumlah Sampel MS
Obat	11
Obat Tradisional	14
Obat Kuasi	1
Suplemen Kesehatan	4
Kosmetik	24

Sampel TMS terdiri dari 1 sampel Obat dan 3 sampel Kosmetik.

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Adapun Program kegiatan yang menunjang Keberhasilan adalah Kegiatan Sampling Produk Obat yang dilakukan secara tepat waktu dan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Sampling Tahun 2023, serta selalu berkomunikasi dengan Balai Regionalisasi penguji.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Presentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp. 20.465.400	Rp. 20.460.914	99.98%	106.55	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Presentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) lebih besar jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun 2023 adalah 94.83% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 90.00%, diperoleh capaian 105.43% yang masuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan capaian jika dilihat dari data realisasi tahun-tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2021 dan 2022 dimana capaian masih masuk kategori cukup. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target revidi renstra yaitu 90.00%, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten HULU SUNGAI UTARA untuk dapat mempertahankan capaian tersebut dengan terus melakukan kegiatan pemeriksaan rutin ke sarana distribusi sehingga dapat meningkatkan kesadaran Pemilik Sarana Distribusi terhadap kualitas produk Obat yang mereka jual dan beredar di Masyarakat

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan kegiatan pengawasan Obat Post Market	Selesai	-	-	Jumlah Obat yang Tidak Memenuhi Syarat masih cukup tinggi Dimana dari hasil sampling Tahun 2022 sejumlah 18 dari 60 sampel Obat Targeted Tidak Memenuhi Syarat	Meningkatnya Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2022 yang sebelumnya 70% menjadi 94.83% pada tahun 2023
	Koordinasi dengan petugas di Balai Penguji terkait hasil pengujian untuk mempercepat perolehan hasil MS/TMS atas sampel yang dikirimkan oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Selesai	-	-	Informasi Hasil Uji MS/TMS membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga pelaporan menjadi terlambat	Informasi hasil uji menjadi lebih cepat didapatkan dengan melakukan follow up ke PIC pengujian di Balai Penguji

IKU 4 Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
4 Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00%	100%	111.11	Sangat Baik	

Indikator Kinerja Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targetted MS}}{\text{Sampel Targetted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No. 18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Makanan yang beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria makanan tidak memenuhi syarat meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/Produk illegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar); (2) Produk kedaluwarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi Presentase Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2023 sebesar 100% dari target tahun 2023 sebesar 90.00% atau dengan capaian sebesar 111.11% yang artinya sudah dapat memenuhi target tahun 2023 dengan kategori capaian Sangat Baik.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
4	Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	87.50%	100%	114,29	Sangat Baik
		2022	89.00%	100%	112,36	Sangat Baik
		2023	90.00%	100%	111.11	Sangat Baik

Jika dilihat capaian pada dari tahun ke tahun mulai dari 2021 sampai dengan 2023 Persentase Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan realisasinya selalu melampaui target dengan kategori capaian sangat baik

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
4	Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2023	90.00%	100%	111.11	Melampaui ▲
		2024	91.00%	100%	109.89	Melampaui ▲

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik.

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Indikator Kinerja	UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
4 Presentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Hulu Sungai Utara	90.00%	100%	111.11	Sangat Baik
	Tanah Bumbu	97.00%	92.31%	95.16	Cukup
	Indragiri Hulu	79.00%	81.82%	103.57	Sangat Baik
Target Nasional : 79					

Berdasarkan Tabel diatas, Capaian Tertinggi ada pada adalah Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan yang terendah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dan apabila Realisasi dibandingkan dengan Target Nasional, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat melebihi Target Nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun faktor keberhasilan yang memepengaruhi tercapainya Target Indikator Kinerja ini adalah :

- ✚ pengawasan premarket dan postmarket komprehensif, professional dan independent yang akan menghasilkan produk Obat dan Makanan yang berkhasiat, aman dan bermutu.
- ✚ Intervensi yang dilakukan secara rutin dan terus menerus kepada Sarana dan stakeholder terkait terkait produk yang beredar dimasyarakat
- ✚ Realisasi Presentase Makanan yang yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah mencapai target tahun 2023 dengan realisasi sebesar 100%, Pelaksanaan Kegiatan Sampling dilakukan secara Target. Produk Makanan yang disampling sebanyak 12 sampel. Dengan hasil 12 sampel Memenuhi Syarat
- ✚ Pada Tahun 2023 ini Kegiatan Sampling sudah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan yang disusun pada awal Tahun 2023. Capaian ini tentunya harus dipertanahkan bahkan ditingkatkan untuk

penyempurnaan Kinerja ditahun mendatang.

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Adapun Program kegiatan yang menunjang Keberhasilan adalah Kegiatan Sampling Produk Makanan yang dilakukan secara tepat waktu dan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Sampling Tahun 2023, serta selalu berkomunikasi dengan Balai Regionalisasi pengujian.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp. 8.619.600	Rp. 8.618.910	99.99%	111.11	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan memiliki Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) lebih besar jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja


Berdasarkan Realisasi Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun 2023 adalah 100% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 91.00%, diperoleh capaian 109.89% yang masuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan capaian jika dilihat dari data realisasi tahun-tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2021 dan 2022 dimana capaian masih masuk kategori cukup. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target reuview renstra yaitu 91.00%, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten HULU SUNGAI UTARA untuk dapat mempertahankan capaian tersebut dengan terus melakukan kegiatan pemeriksaan rutin ke sarana distribusi sehingga dapat meningkatkan kesadaran Pemilik Sarana Distribusi terhadap kualitas produk Makanan yang mereka jual dan beredar di Masyarakat.

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan kegiatan pengawasan Makanan Post Market	Selesai	-	-	Masih terdapat resiko adanya Makana yang Tidak Memenuhi Syarat yang beredar dipasaran	Dapat mempertahankan capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2022 yang sebelumnya 100% menjadi 100% pada tahun 2023
2	Koordinasi dengan petugas di Balai Penguji terkait hasil pengujian untuk mempercepat perolehan hasil MS/TMS atas sampel yang dikirimkan oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Selesai	-	-	Informasi Hasil Uji MS/TMS membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga pelaporan menjadi terlambat	Informasi hasil uji menjadi lebih cepat didapatkan dengan melakukan follow up ke PIC pengujian di Balai Penguji

IKU 5 Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
5 Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94.00%	100%	106.38	Sangat Baik	

Indikator Kinerja Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Pangan Fortifikasi MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi MS}}{\text{Sampel Pangan For yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat.

Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundangundangan

Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian

Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium

Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi.

Realisasi Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2023 sebesar 100% dari target tahun 2023 sebesar 94.00% atau dengan capaian sebesar 106.38% yang artinya sudah dapat memenuhi target tahun 2023 dengan kategori capaian Sangat Baik.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Untuk Indikator Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat baru masuk kedalam penilaian Indikator Loka pada Tahun 2023, sehingga tidak bisa membandingkan dengan realisasi dan capaian pada tahun sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
5	Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	2023	94.00%	100%	106.38	Melampaui 
		2024	95.00%	100%	105.26	Melampaui 

Realisasi Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik.

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Indikator Kinerja	UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
5	Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	Hulu Sungai Utara	94.00%	100%	106.38	Sangat Baik
		Tanah Bumbu	94.00%	100%	106.38	Sangat Baik
		Indragiri Hulu	Tidak terdapat indikator Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2023			
Target Nasional : 90						

Berdasarkan Tabel diatas, Indikator Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat hanya dapat dibandingkan antara Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Untuk Loka POM Indragiri Hulu pada Tahun 2023 tidak terdapat Indikator tersebut, Untuk Realisasi antara Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sama yaitu sebesar 100% dari Target 94% dengan Capaian 106.38 dan masuk kedalam kategori capaian Sangat Baik. Apabila Realisasi dibandingkan dengan Target Nasional, maka Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat melampaui Target Nasional dengan Kategori Capaian Sangat Baik

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun faktor keberhasilan yang memepengaruhi tercapainya Target Indikator Kinerja ini adalah :

- pengawasan premarket dan postmarket komprehensif, professional dan independent yang akan menghasilkan produk Obat dan Makanan yang berkhasiat, aman dan bermutu.
- Intervensi yang dilakukan secara rutin dan terus menerus kepada Sarana dan stakeholder terkait terkait produk yang beredar dimasyarakat
- Realisasi Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat telah mencapai target tahun 2023 dengan realisasi sebesar 100%, Produk Pangan Fortifikasi yang disampling sebanyak 10 sampel. Dengan hasil 10 sampel Memenuhi Syarat
- Pada Tahun 2023 ini Kegiatan Sampling sudah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan yang disusun pada awal Tahun 2023. Capaian ini tentunya harus dipertanahkan bahkan ditingkatkan untuk penyempurnaan Kinerja ditahun mendatang.

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Adapun Program kegiatan yang menunjang Keberhasilan adalah Kegiatan Sampling Produk Penganqn Fortifikasi yang dilakukan secara tepat waktu dan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Sampling Tahun 2023, serta selalu berkomunikasi dengan Balai Regionalisasi penguji.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	Rp. 2.498.000	Rp. 2.497.600	99.98%	106.38	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat memiliki Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) lebih besar jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan kegiatan pengawasan Makanan Post Market	Selesai	-	-	Masih terdapat resiko adanya Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat yang beredar dipasaran	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2022 yang sebelumnya 100% menjadi 100% pada tahun 2023
2	Koordinasi dengan petugas di Balai Penguji terkait hasil pengujian untuk mempercepat perolehan hasil MS/TMS atas sampel yang dikirimkan	Selesai	-	-	Informasi Hasil Uji MS/TMS membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga pelaporan	Informasi hasil uji menjadi lebih cepat didapatkan dengan melakukan follow up ke

	oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara				menjadi terlambat	PIC pengujian di Balai Penguji
--	---	--	--	--	-------------------	--------------------------------

SASARAN STRATEGIS

MENINGKATNYA EFEKTIFITAS PEMERIKSAAN OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK

Pencapaian tersebut didukung oleh 6 indikator sebagai berikut :

SK	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	
2	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00%	100%	116.28%	Sangat Baik
	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00%	76.85%	118.23	Sangat Baik
	8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100%	100%	Baik
	9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00%	84%	120%	Sangat Baik
	10	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	72.00%	85.20	118.34	Sangat Baik
	11	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	79.00%	100%	120%	Sangat Baik
Nilai Perspektif Internal Process			118.81	SANGAT BAIK		

NPS Internal Process sebesar 118.81 menggambarkan bahwa Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara masuk kedalam kategori

Sangat Baik. Berikut Uraian terkait Capaian Kinerja setiap Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Obat dan Makanan serta Pelayanan

Publik di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara Tahun 2023 :

IKU 6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

a) **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)**

	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00%	100%	116.28%	Sangat Baik	

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut: Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = $(A+B+C+D)/4$

- Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$
- Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}) \times 100\%$
- Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$
- Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 sebesar 100% dari target tahun 2023 sebesar 86.00% atau dengan capaian sebesar 116.28% yang artinya sudah dapat memenuhi target tahun 2023 dengan kategori capaian Sangat Baik.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2021	80%	89,59%	111,99	Sangat Baik
		2022	83%	100%	120,48	Tidak Dapat Disimpulkan
		2023	86.00%	100%	116.28%	Sangat Baik

Jika dilihat capaian pada dari tahun ke tahun mulai dari 2021 sampai dengan 2023 Persentase Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan realisasinya selalu melampaui target dengan kategori capaian sangat baik

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2023	86.00%	100%	116.28%	Melampaui ▲
		2024	89.00%	100%	112.36	Melampaui ▲

Realisasi Persentase Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik.

d) **Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)**

Indikator Kinerja		UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Hulu Sungai Utara	86.00%	100%	116.28%	Sangat Baik
		Tanah Bumbu	86.00%	100%	116.28%	Sangat Baik
		Indragiri Hulu	90.00%	96.52%	107.24	Sangat Baik
Target Nasional : 93						

Berdasarkan Tabel diatas, Capaian Tertinggi ada pada adalah Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dan apabila Realisasi dibandingkan dengan Target Nasional, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat melebihi Target Nasional dengan kategori capaian sangat baik.

e) **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Tercapainya target indikator ini didukung oleh Hasil keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan dimaksimalkan untuk di tindak lanjuti sesuai timeline dan diupayakan tidak melewati untuk penilaian Triwulan selanjutnya.

Realisasi Presentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah mencapai target tahun 2023 dengan realisasi sebesar 100%

f) **Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja**

Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan adalah Penyampaian tindak lanjut hasil pengawasan sarana sesuai dengan timeline yang tertera pada Pedoman tindak Lanjut.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp. 27.052.000	Rp. 27.052.000	100%	116.28	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) lebih besar jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Tahun 2023 adalah 100% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 89.00%, diperoleh capaian 112.36% yang masuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan dan konsistensi realisasi jika dilihat dari data realisasi tahun-tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2021 dan 2022 . Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target reviu renstra yaitu 89.00%, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk dapat mempertahankan capaian tersebut dengan terus melakukan komunikasi yang baik dengan pemilik sarana terkait Keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang harus mereka laksanakan.

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan kegiatan	Selesai	-	-	Hasil pengawasan	Semua rekomendasi

	pengawasan tidak pada tanggal akhir periode penutupan triwulan.				yang dilakukan pada tanggal akhir penutupan triwulan belum sepenuhnya di tindak lanjuti sehingga penilaian memasuki capaian triwulan selanjutnya dan terdapat surat masuk dari pusat diakhir penutupan triwulan sehingga belum dilakukan feedback / laporan ke Pusat.	atas inspeksi yang dilaksanakan semuanya telah ditindaklanjuti
--	---	--	--	--	---	--

IKU 7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTOFIKASI WARNA
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00%	76.85%	118.23	Sangat Baik	

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BBPOM melalui UPT kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 sebesar 76.85% dari target tahun 2023 sebesar 65% atau dengan capaian sebesar 118.23% yang artinya sudah dapat memenuhi target tahun 2023 dengan kategori capaian Sangat Baik.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

	<i>Indikator Kinerja</i>	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2021	60%	84.29%	140,48	Tidak Dapat Disimpulkan
		2022	62%	77%	124,44	Tidak Dapat Disimpulkan
		2023	65%	76.85%	118.23	Sangat Baik

Jika dilihat capaian pada dari tahun ke tahun mulai dari 2021 sampai dengan 2023 Persentase Persentase keputusan/rekomendasi hasil yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan realisasinya selalu melampaui target dengan kategori capaian sangat baik

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2023	65.00%	76.85%	118.23	Sangat Baik
		2024	70.00%	76.85%	109.79	Sangat Baik

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian sangat baik.

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Indikator Kinerja		UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Hulu Sungai Utara	65.00%	76.85%	118.23	Sangat Baik
		Tanah Bumbu	65.00%	78.77%	120	Sangat Baik
		Indragiri Hulu	71.00%	76.57%	107.85	Sangat Baik
Target Nasional : 70						

Berdasarkan Tabel diatas, Realisasi Tertinggi ada pada adalah Loka POM di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dan apabila Realisasi dibandingkan dengan Target Nasional, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat melebihi Target Nasional dengan capaian sangat baik

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Tercapainya target indikator ini didukung oleh secara rutin melakukan follow up terkait Keputusan/rekomendasi yang telah ditindaklanjuti oleh lintas sektor (Dinas Kesehatan) dan Penanggung Jawab Sarana

Realisasi Presentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah mencapai target tahun 2023 dengan realisasi sebesar 76.85%

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan adalah melakukan komunikasi yang intens dengan pemangku kepentingan serta selalu melakukan follow up untuk mengingatkan pemangku kepentingan untuk dapat menindaklanjuti Keputusan rekomendasi hasil inspeksi

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp. 27.052.000	Rp. 27.052.000	100%	118.23	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) lebih besar jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada Tahun 2023 adalah 76.85% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 70.00%, diperoleh capaian 109.79% yang masuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan konsistensi realisasi jika dilihat dari data realisasi tahun-tahun sebelumnya yang selalu melampaui target. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target reuiu renstra yaitu 70.00%, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk dapat mempertahankan capaian tersebut dengan terus melakukan komunikasi yang baik dengan pemilik sarana terkait Keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang harus mereka laksanakan dan tindaklanjuti.

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Tidak ditemukannya kendala dalam pencapaian realisasi Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	-	-	-	Pemangku kepentingan dalam hal ini sudah melakukan tindaklanjut atas hasil inspeksi	Pemangku kepentingan dalam hal ini sudah melakukan tindaklanjut atas hasil inspeksi secara konsisten

IKU 8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100%	100	Baik	

Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \% \text{ Keputusan Penilaian Serifikasi yang diselesaikan tepat waktu} \\
 & \frac{\text{Jumlah Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah Permohonan Penilaian Sertifikasi}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Catatan:

Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya, Untuk permohonan sertifikasi di bulan Desember yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi 31 Desember, diperhitungkan menjadi kinerja Tahun n+1 Keputusan penilaian sertifikasi mencakup antara lain:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk Obat Tradisional
2. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk Kosmetik
3. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang
4. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang
5. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan)
6. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
7. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik

Realisasi Persentase keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 sebesar 100% dari target tahun 2023 sebesar 100% atau dengan capaian sebesar 100% yang artinya sudah dapat memenuhi target tahun 2023 dengan kategori capaian Baik.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2021	100%	100%	100	Baik
		2022	100%	100%	100	Baik
		2023	100%	100%	100	Baik

Jika dilihat capaian pada dari tahun ke tahun mulai dari 2021 sampai dengan 2023 Persentase keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu realisasinya selalu sesuai target dengan kategori capaian baik

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2023	100%	100%	100	Melampaui ▲
		2024	100%	100%	100	Melampaui ▲

Realisasi Persentase keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian baik.

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Indikator Kinerja		UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Hulu Sungai Utara	100%	100%	100	Baik
		Tanah Bumbu	100%	100%	100	Baik
		Indragiri Hulu	100%	100%	100	Baik
Target Nasional : 94						

Berdasarkan Tabel diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat mencapai Target Nasional dengan capaian baik

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu merupakan jaminan kepastian pelayanan yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara kepada pelaku usaha. Upaya yang dilakukan agar keputusan dapat diterbitkan dengan cara mengawal pelaku usaha dalam pembuatan Tindakan perbaikan dan pencegahan. Pencapaian target indikator dapat didukung oleh tersedianya anggaran sertifikasi. Capaian ini didukung juga oleh kesadaran, peningkatan pemahaman dan komitmen dari pelaku usaha dalam menjadikan sarana memenuhi ketentuan. Selain itu, adanya faktor dukungan dan kerjasama lintas sektor dalam pendampingan sarana

Realisasi Presentase Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah mencapai target tahun 2023 dengan realisasi sebesar 100%

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja untuk penyempurnaan kinerja kedepan antara lain :

- Peningkatan kompetensi petugas sertifikasi melalui keikutsertaan dalam pelatihan yang diadakan baik di pusat maupun di daerah agar tetap mampu menjaga kredibilitas untuk dapat membina pelaku usaha melakukan perbaikan tepat waktu.
- Melaksanakan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha dengan layanan konsultasi secara langsung maupun tidak langsung
- Melakukan follow up terhadap pelaku usaha yang dalam jangka waktu lama belum memberikan feedback CAPA dan memberikan ruang untuk berkonsultasi terhadap kesulitan/kendala yang dihadapi.

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Adapun Program kegiatan yang menunjang Keberhasilan adalah Pendampingan fasilitasi UMKM dilakukan secara aktif ke pelaku usaha.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp. 23.000.000	Rp. 22.999.712	100%	100	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) sama besarnya jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Persentase Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Tahun 2023 adalah 100% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 100%, diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori baik. Hal ini menunjukkan terdapat konsistensi realisasi jika dilihat dari data realisasi tahun-tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2021 dan 2022 . Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target reuiu renstra yaitu 100%, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten HULU SUNGAI UTARA untuk dapat mempertahankan capaian tersebut.

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Melakukan Pendampingan kepada Pelaku Usaha	Pada Tahun 2023 pendampingan telah selesai dilakukan dan pelaku usaha telah mendapatkan NIE	-	-	Belum terbitnya sertifikasi produk	Pelaku usaha sudah memiliki sertifikasinya produk usaha miliknya

IKU 9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00%	84%	127.27%	Tidak Dapat Disimpulkan	

Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan} = \frac{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi syarat}}{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Sarana produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah dan laboratorium sel punca), IOT, UKOT, UMOT, Industri Kosmetika golongan A dan B, MD dan IRTP/UMKM. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD), level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindak lanjutnya berupa perbaikan. Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 sebesar 84% dari target tahun 2023 sebesar 66% atau dengan capaian sebesar 127.27% yang artinya sudah dapat memenuhi target tahun 2023 dengan kategori capaian Tidak Dapat Disimpulkan.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan	2021	58.00%	59,09%	101,88	Sangat Baik
	2022	62.00%	73,91%	119,21	Sangat Baik

	yang memenuhi ketentuan	2023	66.00%	84%	127.27	Tidak Dapat Disimpulkan
--	-------------------------	------	--------	-----	--------	-------------------------

Jika dilihat capaian pada dari tahun ke tahun mulai dari 2021 sampai dengan 2023 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasinya selalu melampaui target .

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2023	66.00%	84%	127.27	Melampaui ▲
		2024	70.00%	84%	120	Melampaui ▲

Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian Sangat baik.

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Indikator Kinerja		UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Hulu Sungai Utara	66.00%	84%	127.27	Tidak Dapat Disimpulkan
		Tanah Bumbu	60.00%	72%	120	Sangat Baik
		Indragiri Hulu	42.00%	50%	119.05	Sangat Baik
Target Nasional : 65						

Berdasarkan Tabel diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu realisasinya dapat melebihi Target Nasional, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu memiliki realisasi lebih rendah jika

dibandingkan dengan target nasional dan hanya memperoleh capaian dengan kategori cukup

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Beberapa program/kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian antara lain:

- Memberikan reward atau penghargaan kepada pelaku usaha yang konsisten untuk melakukan cara produksi yang baik dan mempublikasikannya sehingga memotivasi pelaku usaha lainnya untuk ikut konsisten dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.
- Realisasi Presentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target tahun 2023 dengan realisasi sebesar 84%

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Pembinaan intensif ke pelaku usaha tentang prinsip-prinsip cara produksi yang baik dan penerapan praktisnya di lapangan, baik dengan bimbingan teknis maupun ketika melakukan pengawasan ke sarana

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp. 12.384.000	Rp. 12.382.022	99.98%	120	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) sama besarnya jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2023 adalah 84% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 70.00%, diperoleh capaian


127.27% yang masuk kedalam kategori Tidak dapat disimpulkan. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan dan konsistensi realisasi jika dilihat dari data realisasi tahun-tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2021 dan 2022 dimana realisasi selalu meingkat dari tahun ke tahun. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target reuiu renstra yaitu 70.00%, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten HULU SUNGAI UTARA untuk dapat mempertahankan capaian tersebut

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Melakukan Pemberian Pendampingan dan Pembinaan kepada Pelaku Usaha Pemilik Sarana Produksi	Selesai	-	-	Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha pemilik sarana	Konsisten dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha sehingga pelaku usaha terus konsisten untuk melakukan perbaikan

IKU 10 Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang	72.00%	85.20	118.34	Sangat Baik	

memenuhi ketentuan					
--------------------	--	--	--	--	--

Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan} = \frac{\text{Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi syarat}}{\text{Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

1. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
2. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
3. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
4. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian



Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 sebesar 85.20% dari target tahun 2023 sebesar 72% atau dengan capaian sebesar 118.34% yang artinya sudah dapat memenuhi target tahun 2023 dengan kategori capaian Sangat Baik.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	67%	73,43%	109,59	Sangat Baik
	2022	69%	74,51%	107,99	Sangat Baik
	2023	72.00%	85.20	118.34	Sangat Baik

Jika dilihat capaian pada dari tahun ke tahun mulai dari 2021 sampai dengan 2023 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasinya selalu melampaui target dengan kategori capaian sangat baik

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Tahun</i>	<i>Target</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Capaian</i>	<i>Kategori</i>
1 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2023	72.00%	85.20	118.34	Melampaui 
	2024	75.00%	85.20	113.60	Melampaui 

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian Sangat baik.

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

<i>Indikator Kinerja</i>	<i>UPT</i>	<i>Target</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Capaian</i>	<i>Kategori</i>
10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Hulu Sungai Utara	72.00%	85.20	118.34	Sangat Baik
	Tanah Bumbu	66.00%	72.37%	109.65	Sangat Baik
	Indragiri Hulu	66.00%	66.26%	100.39	Sangat Baik
Target Nasional : 68					

Berdasarkan Tabel diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu realisasinya dapat melebihi Target Nasional dengan capaian sangat baik, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu memiliki realisasi lebih rendah jika dibandingkan dengan target nasional dan hanya memperoleh capaian dengan kategori cukup

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Realisasi Presentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target tahun 2023 dengan realisasi sebesar 85.20%

Adapun Penyebab Keberhasilan tercapainya Indikator kinerja adalah dengan adanya regulasi terkait Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat dimana hasil pengawasan terhadap sarana dengan hasil akhir diberikan Surat Peringatan, masih masuk dalam kategori sarana yang memenuhi ketentuan.

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Adapun Program kegiatan yang menunjang adalah Aktif Berkoordinasi dengan pelaku usaha/pemilik sarana terkait penyampaian tindak lanjut perbaikan atas hasil pemeriksaan sarana distribusi.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp. 57.109.000	Rp. 57.108.711	100%	118.34	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) sama besarnya jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2023 adalah 85.20% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 75.00%, diperoleh capaian 113.60% yang masuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan dan konsistensi realisasi jika dilihat dari data realisasi tahun-tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2021 dan 2022 dimana realisasi selalu meingkat dari tahun ke tahun. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap

target Tahun 2024 sesuai target reuiu renstra yaitu 75.00%, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk dapat mempertahankan capaian tersebut .

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Memberikan pendampingan, pembinaan kepada pelaku usaha pemilik sarana distribusi terhadap ketentuan disribusi produk Obat dan Makanan yg dijual.	Selesai	-	-	Pemilik sarana masih belum sepenuhnya memahami terait ketentuan distribusi produk obat dan makanan	Pemilik sarana sudah memahami dan konsisten terkait pengaplikasian ketentuan distribusi obat dan makanan

IKU 11 Persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
11 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	79.00%	100%	126.58	Tidak Dapat disimpulkan	

Ruang Lingkup UMKM:

- UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil:
 - a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah)
 - b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah)
- UMKM pada Obat Tradisional mencakup UKOT dan UMOT meliputi:
 - 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan
 - 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.
- UMKM pada Kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B

UMKM yang memenuhi standar adalah :

- ❖ UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat ekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai (1)
- ❖ UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap (2)
- ❖ UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: (3)
 - Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B)
 - Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
 - Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)

Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik. Kriteria UMKM yang didampingi :

- Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
- Untuk UMKM OT :
 - ✓ UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,
 - ✓ UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
 - ✓ UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (startup),
 - ✓ UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap
 - ✓ UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
- Untuk UMKM Kosmetik:
 - ✓ Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
 - ✓ Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan enotifikasi

Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2023 sebesar 100% dari target tahun 2023 sebesar 79% atau dengan capaian sebesar 120% yang artinya sudah dapat memenuhi target tahun 2023 dengan kategori capaian Sangat Baik.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
11	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	2021	-	-	-	-
		2022	77%	100%	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan
		2023	79.00%	100%	126.58	Tidak Dapat Disimpulkan

Jika dilihat capaian pada dari tahun ke tahun mulai dari 2022 sampai dengan 2023 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau

pembuatan OT dan kosmetik yang baik realisasinya selalu melampaui target dengan kategori capaian Tidak dapat disimpulkan

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
11	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	2023	79.00%	100%	126.58	Melampaui ▲
		2024	81.00%	100%	123.45	Melampaui ▲

Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian Tidak dapat disimpulkan.

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Indikator Kinerja	UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
11 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	Hulu Sungai Utara	79.00%	100%	126.58	Tidak Dapat Disimpulkan
	Tanah Bumbu	79.00%	100%	126.58	Tidak Dapat Disimpulkan
	Indragiri Hulu	74.00%	100%	135.14	Tidak Dapat disimpulkan
Target Nasional : 77					

Berdasarkan Tabel diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu realisasinya dapat melebihi Target Nasional dengan Kategori capaian Tidak dapat disimpulkan

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pada Tahun 2023 realisasi dari Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik adalah 100% dengan kategori capaian Tidak dapat disimpulkan, artinya Pendampingan UMKM yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dilakukan sampai dengan tahapan akhir.

f) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja kedepan

Adapun Program kegiatan yang menunjang Keberhasilan adalah

1. Melakukan pendampingan kepada Pelaku Usaha secara bertahap, dimana pendampingan pertama kali langsung mendatangi rumah produksi untuk full turun tangan dalam konsultasi pemenuhan aspek sanitasi bangunan.
2. Melakukan pendampingan secara rutin baik secara onsite maupun online dalam pemenuhan kelengkapan dokumentasi sebagai salah satu persyaratan pengajuan izin BPOM
3. Adanya pembagian Petugas Penanggung Jawab per komoditi produk, yang akan mengajukan izin edar produk ke BPOM, sehingga proses pendampingan ke masing-masing Pelaku Usaha lebih maksimal dan terfokus

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	Rp. 30.000.000	Rp. 29.999.500	100%	120	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) sama besarnya jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik pada Tahun 2023 adalah 100% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 81.00%, diperoleh capaian 120% yang masuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan terdapat konsistensi realisasi jika dilihat dari data realisasi tahun sebelumnya, yaitu pada 2022. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target revidi renstra yaitu 81.00%, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk dapat mempertahankan capaian tersebut.

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Petugas melakukan pendampingan lebih lanjut kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap ketentuan untuk registrasi produk.	Selesai	-	-	Masih belum pahamnya pelaku usaha terkait tata cara registrasi produk	Pelaku Usaha sudah memahami ketentuan registrasi produk

SASARAN STRATEGIS

MENINGKATNYA EFEKTIFITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI


Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator sebagai berikut :

SK	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI
3	12 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91	95.74	105.21	Sangat Baik
Nilai Perspektif Internal Process			105.21		SANGAT BAIK

NPS Internal Process sebesar 105.21 menggambarkan bahwa Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara masuk kedalam kategori **Sangat Baik**. Berikut Uraian terkait Capaian Kinerja setiap Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara Tahun 2023 :

IKU 12 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
12 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91	95.74	105.21	Sangat Baik	

Kegiatan KIE merupakan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan KIE secara langsung dilakukan melalui penyebaran informasi, sosialisasi, KIE di pameran dan sebagainya. Adapun KIE secara tidak langsung dilakukan melalui media sosial (Instagram, Facebook, Whatsapp), media cetak (poster, leaflet) dan sebagainya.

Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat

terhadap Obat dan Makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Tingkat Efektivitas KIE diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun 2023.

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 (empat) kriteria:

1. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
2. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
3. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
4. Tingkat minat terhadap informasi Obat dan Makanan

Realisasi Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2023 ini adalah 95.74 jika dibandingkan dengan Target Tahun 2023 91, maka capaian Tingkat Efektivitas KIE Tahun 2023 adalah 105.21 yang masuk kedalam kategori capaian Sangat Baik.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
12	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	2021	90.00	92.18	102.42	Sangat Baik
		2022	89.30	93	103.78	Sangat Baik
		2023	91.00	95.74	105.21	Sangat Baik

Jika dilihat capaian pada dari tahun ke tahun mulai dari 2021 sampai dengan 2023 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara realisasinya selalu melampaui target dengan kategori capaian sangat baik

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
12	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	2023	91.00	95.74	105.21	Melampaui ▲
		2024	92.90	95.74	103.06	Melampaui ▲

Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian Sangat Baik

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Indikator Kinerja		UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
12	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Hulu Sungai Utara	91.00	95.74	105.21	Sangat Baik
		Tanah Bumbu	92.60	94.71	102.28	Sangat Baik
		Indragiri Hulu	93.10	94.28	101.27	Sangat Baik
Target Nasional : 95						

Berdasarkan Tabel diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu realisasinya dapat melebihi Target Tahunan dengan Kategori capaian Sangat Baik, Apabila Realisasi Tahun 2023 dibandingkan dengan Target Nasional hanya Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang realisasinya diatas Target Nasional dengan Kategori Capaian Sangat Baik

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pada Tahun Hasil Realisasi Indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan adalah 95.74 dari target tahunan sebesar 91.00, adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian kinerja ini adalah melalui Pelaksanaan KIE Tatap muka sebanyak 8 kali dengan jumlah peserta sebanyak 396 Orang, didukung dengan pelaksanaan KIE melalui media sosial dengan total postingan 297, KIE di media elektronik sebanyak 10 kali, seperti KIE melalui Iklan di TV, KIE Talkshow di TV, dan KIE lewat Radio, setelah itu ada juga Penyebaran Informasi melalui Mobil Laboratorium Keliling, sudah dilakukan sebanyak 24 kali. Sebagai upaya untuk penyempurnaan ke depan, akan diupayakan untuk pelaksanaan KIE yang lebih menarik dan menjangkau lebih luas dengan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai. Pemilihan topik yang sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat, menyediakan lembaran survei (hardcopy) pada setiap kegiatan KIE untuk mengantisipasi pelaksanaan KIE pada lokasi yang tidak terdapat akses jaringan internet, dan memanfaatkan perangkat yang disediakan petugas Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

untuk memfasilitasi peserta mengisi survei KIE secara online.

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Adapun Program kegiatan yang menunjang Keberhasilan adalah Pelaksanaan KIE yang dilaksanakan sepanjang Tahun 2023 mulai dari KIE tatap muka, KIE melalui Media sosial, KIE melalui Iklan, Talkshow TV dan KIE lewat Radio, selain itu setiap melakukan KIE tatap muka juga dilakukan permintaan pengisian survei kepada peserta KIE.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Rp. 172.556.000	Rp. 172.502.051	99.97%	105.21	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) sama besarnya jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada Tahun 2023 adalah 95.74% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 92.90%, diperoleh capaian 103.06% yang masuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan terdapat Peningkatan realisasi jika dilihat dari data realisasi tahun sebelumnya, yaitu pada 2021 dan 2022. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target reuiv renstra yaitu 92.90%, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten HULU SUNGAI UTARA untuk dapat mempertahankan capaian tersebut.

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Petugas pada fungsi infokom mengevaluasi hasil survei dan melakukan perbaikan pada komponen survei dari nilai yang rendah	Selesai	-	-	Masyarakat belum sepenuhnya memahami isi dari survei	Masyarakat menjadi lebih paham terkait isi survei sehingga penilaian komponen survei nilainya dapat meningkat dari sebelumnya

SASARAN STRATEGIS


MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

SK	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI
4	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	50%	120	Sangat Baik
	14	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	50%	120	Sangat Baik
Nilai Perspektif Internal Process				120	SANGAT BAIK	

NPS Internal Process sebesar 120 menggambarkan bahwa Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara masuk kedalam kategori **Sangat Baik**. Berikut Uraian terkait Capaian Kinerja setiap Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara Tahun 2023 :

IKU 13 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
13 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	60%	120	Sangat Baik	

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan Formulasi sebagai berikut:

$$\% \text{ Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A+B}{2}$$

Keterangan : $A = \frac{\text{Jumlah Obat yang diperiksa sesuai dengan standar}}{\text{Jumlah Target Sampel Obat}} \times 100\%$

$B = \frac{\text{Jumlah Sampel Obat yang diuji sesuai Standar}}{\text{Jumlah Sampel Obat yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2023 sebesar 50.00% dari tahun 2023 sebesar 50.00% atau dengan capaian sebesar 100.00% (Sangat Baik). Sesuai dengan Nota Dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.04.02.21.01.24.12 Tanggal 08 Januari 2024 Perihal Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 maka capaian disesuaikan menjadi 120% dengan realisasi 60,00%. Jika dibandingkan dengan target Tahun 2023 yaitu sebesar 50.00% maka capaian sampai dengan tahun 2023 ini sebesar 120.00% dengan Kategori Capaian Sangat Baik



b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50.00%	50.00%	100	Baik
		2022	50.00%	50.00%	100	Baik
		2023	50.00%	60.00%	120	Sangat Baik

Jika dilihat capaian pada dari tahun ke tahun mulai dari 2021 sampai dengan 2023 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Loka POM di

Kabupaten Hulu Sungai Utara realisasinya selalu melampaui target dengan kategori capaian Baik dan sangat baik.

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2023	50.00%	60.00%	120	Melampaui 
		2024	50.00%	60.00%	120	Melampaui 

Realisasi Tingkat Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian Sangat Baik

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Indikator Kinerja		UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Hulu Sungai Utara	50.00%	60.00%	120	Sangat Baik
		Tanah Bumbu	50.00%	60.00%	120	Sangat Baik
		Indragiri Hulu	50.00%	60.00%	120	Sangat Baik
Target Nasional : 100						

Berdasarkan Tabel diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu realisasinya dapat melebihi Target Tahunan dengan Kategori capaian Sangat Baik, Untuk Target Nasional sendiri adalah 100% yang dimana target ini adalah untuk UPT yang sudah memiliki Laboratorium untuk pengujian sampel, terkhusus untuk Loka POM, Target pada indikator ini hanya dihitung 50% karena tidak melakukan Pengujian Sampel.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target dari IKU ini telah tercapai karena seluruh sampel telah disampling sesuai dengan target pada pedoman sampling masing-masing komoditi terkait. Terhadap seluruh sampel, juga telah dilakukan evaluasi terhadap label/penandaan. Hal ini didukung oleh tersedianya kategori sampel yang menjadi target sesuai prioritas sampling di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Adapun Program kegiatan yang menunjang Keberhasilan adalah memastikan Sampling sudah sesuai dengan pedoman sampling dan juga Renlak sampling

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp. 92.632.150	Rp. 92.624.686	99.99%	120	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) sama besarnya jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Presentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Tahun 2023 adalah 60% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 50%, diperoleh capaian 120% yang masuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan terdapat Konsistensi realisasi jika dilihat dari data realisasi tahun sebelumnya, yaitu pada 2021 dan 2022. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target reviu renstra yaitu 50%, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi


tantangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk dapat mempertahankan capaian tersebut .

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan di TW III, pelaksanaan kegiatan sampling sudah dilakukan sesuai rencana pelaksanaan yang disesuaikan dengan jadwal pengujian di lab penguji	Selesai	-	-	Rencana kegiatan sampling disusun dengan menyesuaikan jadwal pengujian di lab penguji	Kegiatan sampling telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan

IKU 14 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
14 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	60%	120	Sangat Baik	

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh

dengan Formula sebagai berikut:

$$\% \text{ Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A+B}{2}$$

Keterangan : A = $\frac{\text{Jumlah Makanan yang diperiksa sesuai dengan standar}}{\text{Jumlah Target Sampel Makanan}} \times 100\%$

B = $\frac{\text{Jumlah Sampel Makanan yang diuji sesuai Standar}}{\text{Jumlah Sampel Makanan yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2023 sebesar 50.00% dari tahun 2023 sebesar 50.00% atau dengan capaian sebesar 100.00% (Sangat Baik). Sesuai dengan Nota Dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.04.02.21.01.24.12 Tanggal 08 Januari 2024 Perihal Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 maka capaian disesuaikan menjadi 120% dengan realisasi 60,00%. Jika dibandingkan dengan target Tahun 2023 yaitu sebesar 50.00% maka capaian sampai dengan tahun 2023 ini sebesar 120.00% dengan Kategori Capaian Sangat Baik



b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Tahun</i>	<i>Target</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Capaian</i>	<i>Kategori</i>
14 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50.00%	50.00%	100	Baik
	2022	50.00%	50.00%	100	Baik
	2023	50.00%	60.00%	120	Sangat Baik

Jika dilihat capaian pada dari tahun ke tahun mulai dari 2021 sampai dengan 2023 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Loka POM

di Kabupaten Hulu Sungai Utara realisasinya selalu melampaui target dengan kategori capaian Baik dan sangat baik

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
14	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2023	50.00%	60.00%	120	Melampaui 
		2024	50.00%	60.00%	120	Melampaui 

Realisasi Tingkat Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian Sangat Baik

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Indikator Kinerja		UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
14	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Hulu Sungai Utara	50.00%	60.00%	120	Sangat Baik
		Tanah Bumbu	50.00%	60.00%	120	Sangat Baik
		Indragiri Hulu	50.00%	60.00%	120	Sangat Baik
Target Nasional : 100						

Berdasarkan Tabel diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu realisasinya dapat melebihi Target Tahunan dengan Kategori capaian Sangat Baik, Untuk Target Nasional sendiri adalah 100% yang dimana target ini adalah untuk UPT yang sudah memiliki Laboratorium untuk pengujian sampel, terkhusus untuk Loka POM, Target pada indikator ini hanya dihitung 50% karena tidak melakukan Pengujian Sampel.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target dari IKU ini telah tercapai karena seluruh sampel telah disampling sesuai dengan target pada pedoman sampling masing-masing komoditi terkait. Terhadap seluruh sampel, juga telah dilakukan evaluasi terhadap label/penandaan. Hal ini didukung oleh tersedianya kategori sampel yang menjadi target sesuai prioritas sampling di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

f) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja kedepan

Adapun Program kegiatan yang menunjang Keberhasilan adalah memastikan Sampling sudah sesuai dengan pedoman sampling dan juga Renlak sampling

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp. 16.346.850	Rp. 16.345.533	99.99%	120	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) sama besarnya jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Presentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Tahun 2023 adalah 60% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 50%, diperoleh capaian 120% yang masuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan terdapat Konsistensi realisasi jika dilihat dari data realisasi tahun sebelumnya, yaitu pada 2021 dan 2022. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target reuiu renstra yaitu 50%, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk dapat mempertahankan capaian tersebut .

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan di TW III, pelaksanaan kegiatan sampling sudah dilakukan sesuai rencana pelaksanaan yang disesuaikan dengan jadwal pengujian di lab penguji	Selesai	-	-	Rencana kegiatan sampling disusun dengan menyesuaikan jadwal pengujian di lab penguji	Kegiatan sampling telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan

SASARAN STRATEGIS


MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

SK	INDIKATOR	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI
5	15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	88.00%	76%	86.36	Cukup
Nilai Perspektif Internal Process			86.36	CUKUP	

NPS Internal Process sebesar 86.36 menggambarkan bahwa Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara masuk kedalam kategori **Cukup**. Berikut Uraian terkait Capaian Kinerja setiap Indikator Kinerja pada Sasaran Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara Tahun 2023 :

IKU 15 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	88.00%	76%	86.36	Cukup	

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan Perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP

untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut:

1) SPDP sebesar 15% - nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$

2) Tahap I sebesar 40% - nilai B $\{(b+c+d) / \text{jumlah perkara}\}$

3) P21 sebesar 30%, dan – nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$

4) Tahap 2 sebesar 15% - nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan = $\{(15\% \times A + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{jumlah capaian} / \text{target perkara})$ Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over Nilai Pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2023 ini adalah 76% jika dibandingkan dengan Target Tahun 2023 adalah 88%, maka capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 adalah 86.36 yang masuk kedalam kategori capaian Cukup.



b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2021	83%	124,69%	150,23	Tidak Dapat Disimpulkan
		2022	85%	125%	146,69	Tidak Dapat Disimpulkan
		2023	88.00%	76%	86.36	Cukup

Realisasi IKU ini mengalami fluktuasi apabila mulai dibandingkan dengan capaian tahun 2021, dimana pada tahun 2021 dan Tahun 2022, Realisasi Jaug Lebih tinggi daripada Target sehingga capaian masuk kedalam Kategori Tidak Dapat disimpulkan. Pada Tahun 2023 ini dikarenakan adanya 1 perkaraa yang carry over

maka realisasi Indikator Kinerja Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan hanya sebesar 76% yang artinya realisasi ini jauh menurun apabila dibandingkan dengan Realisasi Pada Tahun 2021 dan 2022.

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2023	88.00%	76%	86.36	Akan Tercapai 
		2024	90.00%	76%	84.44	Akan Tercapai 

Realisasi Presentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dan hanya masuk kedalam kategori cukup. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar Realisasi tahun 2024 dapat melampaui target Renstra 2024.

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Indikator Kinerja		UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Hulu Sungai Utara	88.00%	76%	86.36	Cukup
		Tanah Bumbu	99.00%	100%	101.01	Sangat Baik
		Indragiri Hulu	87.00%	100%	114.94	Sangat Baik
Target Nasional : 77						

Berdasarkan Tabel diatas, Capaian Tertinggi ada pada Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan apabila Realisasi dibandingkan dengan Target Nasional, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat

melebihi Target Nasional, dan Realisasi Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak dapat mencapai target Nasional dengan Kategori capaian Cukup

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Realisasi Presentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan belum mencapai target tahun 2023 dengan realisasi hanya sebesar 76% dari target tahunan sebesar 88%,

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Adapun Faktor kegagalan/kendala yang dialami adalah adanya perkara yang belum terselesaikan hingga Tahap II yang menyebabkan perkara tersebut Carry Over ke tahun 2024. Beberapa petunjuk dari Jaksa Penuntut Umum diantaranya mewajibkan PPNS untuk melakukan pemeriksaan terhadap saksi yang menjual dan saksi yang membeli barang sebagaimana barang bukti yang disita oleh PPNS dari tersangka. Untuk kasus tindaklanjut informasi terkait pengiriman Obat Ilegal ke wilayah kerja UPT, kerap ditemukan beberapa kendala diantaranya diperlukan adanya saksi pembeli untuk dapat memenuhi unsur pidana yang disangkakan terhadap terlapor/tersangka.

Pada Tahun 2023, Target Perkara untuk Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah 2 Perkara, dengan realisasi 1 perkara yang sampai tahap II, dan 2 perkara yang carry over.

Adapun Upaya Perbaikan yang dilakukan untuk peningkatan kinerja pada tahun 2024 adalah melakukan koordinasi yang berkelanjutan dan lebih baik dengan Criminal Justice System dalam penyelesaian perkara, sehingga tidak ada lagi perkara yang carry over.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp. 228.142.000	Rp. 228.130.783	100%	86.36	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Presentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tidak efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) lebih Kecil jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran belum sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Presentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 adalah 76% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 90%, diperoleh capaian 84.44% yang masuk kedalam kategori Cukup. Hal ini menunjukkan terdapat Penurunan realisasi jika dilihat dari data realisasi tahun sebelumnya, yaitu pada 2021 dan 2022. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target reuiu renstra yaitu 90%, maka realisasi akan tercapai untuk target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk dapat mencapai target capaian tersebut.

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan Koordinasi ke Kejaksaan Negeri Tabalong dalam rangka Pemenuhan Petunjuk JPU agar terselesaikannya berkas perkara	-	Melakukan Koordinasi ke Kejaksaan Negeri Tabalong dan Direktorat Penyidikan dalam rangka Pemenuhan Petunjuk JPU agar terselesaikannya berkas perkara	2024	Perkara belum dapat diselesaikan	Perkara sudah masuk tahap 1 untuk 2 perkara dan tahap 2 untuk 1 perkara pada akhir TA 2023
2	Memaksimalkan Kinerja PPNS dan Tim Penindakan untuk mempercepat penyelesaian perkara tersebut	Selesai	-	-	Keterbatasan personal di tim penindakan sehingga menghambat penyelesaian perkara	Perkara dapat diselesaikan dengan melibatkan anggota dari fungsi lain untuk membantu pelaksanaan penyelesaian perkara

SASARAN STRATEGIS

TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG OPTIMAL

SK	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI
6	16	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	100.00%	100%	100	Baik
	17	Nilai AKIP UPT	82.2	75.73	92.13	Cukup
Nilai Perspektif Learning & Growth				96.06	CUKUP	

NPS Learning & Growth sebesar 96.06 menggambarkan bahwa Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah yang Optimal pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara masuk kedalam kategori **Cukup**. Berikut Uraian terkait Capaian Kinerja setiap Indikator Kinerja pada Sasaran Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah yang Optimal pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara Tahun 2023 :

IKU 16 Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
16 Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	100%	100%	100%	Baik	

Indikator Kinerja Persentase Implementasi Rencana Aksi RB dilingkup Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Rencana Aksi Reformasi Birokrasi} = \frac{\text{Jumlah Rencana Aksi yang telah dilaksanakan}}{\text{Jumlah Rencana Aksi yang direncanakan}} \times 100\%$$

Pada Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah Menyusun Rencana Aksi Implementasi Reformasi Birokrasi Tahun 2023. Dari 6 rencana aksi yang telah disusun, telah terealisasi sebanyak 6 sehingga capaian Kinerjanya adalah 100% dengan kategori capaian baik.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	2021	100%	100%	100%	Baik
		2022	100%	100%	100%	Baik
		2023	100%	100%	100%	Baik

Jika dilihat capaian pada dari tahun ke tahun mulai dari 2021 sampai dengan 2023 Persentase Implementasi Rencana Aksi RB dilingkup Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara realisasinya selalu mencapai target dengan kategori capaian Baik

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
16	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	2023	100%	100%	100%	Melampaui ▲
		2024	100%	100%	100%	Melampaui ▲

Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB dilingkup Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian Baik

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Indikator Kinerja		UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
16	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Hulu Sungai Utara	100%	100%	100%	Baik
		Tanah Bumbu	100%	100%	100%	Baik
		Indragiri Hulu	100%	100%	100%	Baik
Target Nasional : 100						

Berdasarkan Tabel diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu realisasinya dapat mencapai target baik itu target Tahunan ataupun Target Nasional dengan Kategori capaian Baik

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Presentasi Implementasi Rencana Aksi RB pada tahun 2023, telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan data dukung yang sudah dilengkapi masing-masing Kelompok Kerja (Pokja), hal ini juga dikarenakan Komitmen dari Kepala Loka dan masing-masing pegawai yang tergabung dalam masing-masing kelompok kerja.

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Adapun Program kegiatan yang menunjang Keberhasilan adalah Komitmen dari Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan seluruh pegawai dalam melaksanakan rencana aksi Reformasi Birokrasi dilingkup Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Rp. 27.296.000	Rp. 27.270.663	99.91%	100	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) sama besarnya jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Presentase Implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kabupaten HULU SUNGAI UTARA pada Tahun 2023 adalah 100% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 100%, diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori baik. Hal ini menunjukkan terdapat Konsistensi realisasi jika dilihat dari data realisasi tahun sebelumnya, yaitu pada 2021 dan 2022. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target reuiu renstra yaitu 100%, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten HULU SUNGAI UTARA untuk dapat mempertahankan capaian tersebut .

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum Rencana Aksi	Kondisi sesudah rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Monitoring Rencana Aksi yang telah dilaksanakan	Telah dilakukan Monitoring Pelaksanaan rencana aksi			Masih belum lengkapnya Data dukung realisasi rencana aksi	Data dukung Realisasi rencana aksi sudah dilengkapi masing-

						masing Pokja
--	--	--	--	--	--	--------------

IKU 17 Nilai AKIP UPT

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
17	Nilai AKIP UPT	82.2	75.73	92.13	Cukup	

Nilai evaluasi SAKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas implementasi SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi Internal, (5) Capaian Kinerja.

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

1. AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
2. A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
3. BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
4. B (Baik, akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
5. CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
6. C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50
7. D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat

mendasar) dengan nilai 0-30.

Berdasarkan penilaian komponen sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi SAKIP, maka implementasi atas SAKIP Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2023 dapat dikategorikan BB (Sangat Baik) sesuai dengan Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023. Berikut Kami Tampilkan Rincian hasil Evaluasi tiap Komponen SAKIP :

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	24	17.23
2	Pengukuran Kinerja	24	16.80
3	Pelaporan Kinerja	12	8.64
4	Evaluasi Kinerja	20	14.40
5	Capaian Kinerja	20	18.61
Nilai Evaluasi		100	75.73
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			BB



Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2023 adalah 75.73, dan apabila dibandingkan dengan target nilai AKIP UPT Tahun 2023 adalah 82.2 hanya memperoleh capaian 92.13 dengan kategori capaian Cukup

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
17 Nilai AKIP UPT	2021	-	-	-	-
	2022	-	-	-	-
	2023	82.2	75.73	92.13	Cukup

Nilai AKIP UPT sendiri baru masuk target Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat membandingkan dengan realisasi dan capaian pada tahun sebelumnya

c) **Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024**

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
17	Nilai AKIP UPT	2023	82.2	75.73	92.13	Akan Tercapai 
		2024	83.9	75.73	90.26	Akan Tercapai 

Realisasi Nilai AKIP UPT Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2023 belum mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian Cukup

d) **Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)**

Indikator Kinerja	UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
17 Nilai AKIP UPT	Hulu Sungai Utara	82.2	75.73	92.13	Cukup
	Tanah Bumbu	82.2	75.52	91.87	Cukup
	Indragiri Hulu	87.00%	76.88%	93.53	Cukup
Target Nasional : 83					

Berdasarkan Tabel diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu realisasinya tidak dapat mencapai target baik itu target Tahunan ataupun Target Nasional dengan Kategori capaian Cukup. Berdasarkan Realisasi Nilai AKIP UPT Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu memperoleh Nilai Tertinggi, diikuti oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

e) **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Sebagai UPT yang baru pertama kali melakukan pengukuran terhadap nilai AKIP pada Tahun 2023 ini mengalami beberapa kendala dalam penilaian AKIP diantaranya masih belum memadainya

kompetensi dan pengetahuan SDM terkait pelaksanaan AKIP. Sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan nilai AKIP tahun mendatang, berikut hasil evaluasi SAKIP Tahun 2023 dari Inspektorat :

1. Komponen Pelaksanaan Kinerja
 - a. Memastikan Penyajian Informasi perencanaan Kinerja secara memadai khususnya terkait perubahan Indikator
 - b. Menyusun kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai termasuk mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta memanfaatkan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya;
 - c. Mengupayakan keselarasan dokumen perencanaan dan memastikan penyajian informasi perencanaan kinerja secara memadai;
 - d. Menyusun Analisis SWOT dikaitkan dengan isu strategis yang diidentifikasi serta identifikasi isu strategis secara komprehensif dan mempertimbangkan kondisi daerah setempat;
 - e. Memanfaatkan subsite sebagai media publikasi dokumen perencanaan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat;
2. Komponen Pengukuran Kinerja
 - a. Menyusun mekanisme/SOP pengumpulan data kinerja level unit kerja yang memenuhi kriteria: ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid, ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan, terdapat penanggungjawab yang jelas, jelas waktu delivery-nya, dan terdapat mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data;
 - b. Mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif pimpinan pada rapat monitoring dan evaluasi dengan baik serta konsisten dalam terkait arahan dalam kendala pengukuran/pencapaian kinerja terutama pada kinerja yang targetnya belum tercapai;
 - c. Mendokumentasikan dan memastikan sumber data kinerja dapat tertelusur dengan baik dan dapat diandalkan sehingga data realisasi selaras antara laporan evaluasi internal, laporan kinerja interim, dan laporan kinerja tahunan.
3. Komponen Pelaporan Kinerja
 - a. Menyusun laporan kinerja dengan menyajikan informasi:
 - 1) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja di setiap level sasaran program kegiatan dan menjelaskan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab

- inefisiensi penggunaan sumber daya;
- 2) Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam keberhasilan pencapaian target kinerja;
 - 3) Pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, misal adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan.
- b. Memastikan keselarasan penyajian data realisasi/capaian kinerja antara RHPK, laporan evaluasi internal dan laporan kinerja interim;
 - c. Memastikan laporan kinerja telah menyajikan informasi adanya perubahan indikator dalam perencanaan kinerja (PK dan RAPK);
 - d. Memanfaatkan subsite Loka POM di Kabupaten Tabalong sebagai media publikasi dokumen laporan kinerja agar mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat.
4. Komponen Kinerja Internal
- a. Menyusun laporan evaluasi dengan melengkapi:
 - Rekomendasi/rencana tindak lanjut atas hasil evaluasi dengan target waktu pelaksanaan/penyelesaiannya;
 - Hasil pelaksanaan rekomendasi/rencana tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya;
 - Kertas kerja pendukung perhitungan capaian indikator kinerja.
 - b. Menindaklanjuti serta melakukan monitoring rencana aksi atas rekomendasi pada evaluasi periode laporan sebelumnya sehingga terdapat peningkatan implementasi SAKIP.
 - c. Memanfaatkan hasil pelaksanaan evaluasi internal dalam perencanaan kinerja tahun berikutnya.

5. Komponen Capaian Kinerja

Memanfaatkan secara optimal evaluasi internal sebagai early warning system dalam rangka pencapaian kinerja sehingga target tahun berjalan tercapai dan capaian lebih baik dari tahun sebelumnya.

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Adapun Analisis Kegiatan menjadi kendala sehingga menjadi kegagalan dalam pencapaian kinerja adalah Konsistensi data dalam setiap pelaporan monev dan rencana tindak lanjut yang harus berkelanjutan setiap Triwulannya agar termonitoring progress perbaikan setiap kendala yang dihadapi

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Nilai AKIP UPT	Rp. 776.515.250	Rp. 776.393.682	99.98%	92.13	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Nilai AKIP UPT tidak efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) lebih Kecil jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran belum sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Nilai AKIP UPT Tahun 2023 adalah 75.73% yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 83.90%, diperoleh capaian 90.26% yang masuk kedalam kategori Cukup. Hal ini merupakan baseline awal terkait realisasi dari Indikator Kinerja Nilai AKIP UPT yang mana baru menjadi target kinerja pada tahun 2023. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target rewiu renstra yaitu 83.90%, maka realisasi Akan Tercapai pada target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk dapat mencapai target capaian tersebut .

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum rencana Aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan Perbaikan atas Rekomendasi Perbaikan LHE yang belum dilaksanakan		Perbaikan dari LHE yang belum dilaksanakan	Tahun 2024	LHE belum dilakukan perbaikan	LHE sudah dilakukan perbaikan

SASARAN STRATEGIS

TERWUJUDNYA SDM YANG BERKINERJA OPTIMAL

SK	INDIKATOR		TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI
7	18	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	84.50	90.08	106.60	Sangat Baik
Nilai Perspektif Learning & Growth				106.60	SANGAT BAIK	

NPS Learning & Growth sebesar 106.60 menggambarkan bahwa Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya SDM yang berkinerja Optimal pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara masuk kedalam kategori **Sangat Baik**. Berikut Uraian terkait Capaian Kinerja setiap Indikator Kinerja pada Sasaran Terwujudnya SDM yang berkinerja Optimal pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara Tahun 2023 :

IKU 18 Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
18 Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	84.50	90.08	106.60	Sangat Baik	

Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo diperoleh dari hasil survei menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN

terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % ;
- kompetensi memiliki bobot 40 % ;
- kinerja memiliki bobot 30 % ; dan
- disiplin memiliki bobot 5 %.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- 1) Kualifikasi: Diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- 2) Kompetensi: Diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- 3) Kinerja: Diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- 4) Disiplin: Diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2023 adalah 90.08 dari target tahun 2023 84.50, maka diperoleh capaian 106.60 dengan kategori capaian Sangat Baik.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
18	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	2021	83,5	85	110,39	Sangat Baik
		2022	84	86,15	102,56	Sangat Baik
		2023	84.50	90.08	106.60	Sangat Baik

Jika dilihat capaian pada dari tahun ke tahun mulai dari 2021 sampai dengan 2023 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara realisasinya

selalu mencapai target, bahkan apabila dilihat realisasi dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, dan pada Tahun 2023 ini realisasi tertinggi dari tahun 2021 dan 2022, dengan kategori capaian Sangat Baik

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
18	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	2023	84.50	90.08	106.60	Melampaui ▲
		2024	85.00	90.08	105.98	Melampaui ▲

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian Sangat Baik

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Indikator Kinerja		UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
18	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Hulu Sungai Utara	84.50	90.08	106.60	Sangat Baik
		Tanah Bumbu	84.00	91.00	108.33	Sangat Baik
		Indragiri Hulu	85.50	90.92	106.34	Sangat Baik
			Target Nasional : 85			

Berdasarkan Tabel diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu realisasinya sudah dapat mencapai target baik itu target Tahunan ataupun Target Nasional dengan Kategori capaian Sangat Baik. Berdasarkan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki

realisasi tertinggi diikuti Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2023 didukung oleh pelaporan disiplin pegawai yang dilakukan secara rutin dan tepat waktu, pelaporan dan penilaian SKP triwulanan yang dilakukan tepat waktu, monitoring keaktifan dan capaian pemenuhan target jam pelajaran yang diperoleh seluruh pegawai dalam mengikuti kegiatan diklat, bimtek, sosialisasi, maupun seminar yang diselenggarakan oleh PPSDM POM.

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Adapun Program kegiatan yang menunjang Keberhasilan adalah

1. Peningkatkan nilai kualifikasi pendidikan, pegawai perlu untuk melakukan peningkatan kompetensi melalui mekanisme tugas belajar/izin belajar, khususnya bagi pegawai dengan jenjang pendidikan diploma maupun S1. Pemberian izin tubel/ibel tentunya tetap memperhitungkan ketersediaan pegawai untuk melaksanakan tugas dan fungsi pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara
2. Melakukan monitoring terhadap capaian Jam Pelajaran (JP) terhadap seluruh ASN yang telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, baik kompetensi teknis, fungsional, maupun manajerial, sosial, dan kultural
3. Nilai Kinerja, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan penyusunan SKP dan penilaian SKP.
4. melakukan monitoring terhadap penerapan disiplin pegawai, dan sosialisasi Peraturan disiplin, kode etik perilaku jika diperlukan.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	Rp. 489.571.500	Rp. 489.505.681	99.99%	106.60	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) sama besarnya jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten HULU SUNGAI UTARA Tahun 2023 adalah 90.08 yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 85, diperoleh capaian 105.98% yang masuk kedalam kategori Sangat baik. Hal ini menunjukkan terdapat Peningkatan realisasi jika dilihat dari data realisasi tahun sebelumnya, yaitu pada 2021 dan 2022. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target revidi renstra yaitu 85, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten HULU SUNGAI UTARA untuk dapat mempertahankan capaian tersebut .

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi sesudah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelime		
1	Melakukan Monitoring terkait Nilai Indikator pada Indeks Profesionalitas ASN	Melakukan Monitoring terkait Nilai Indikator pada Indeks Profesionalitas ASN			Masih ada nilai Indikator yang belum Maksimal	Nilai Indikator IP ASN sudah maksimal dan memenuhi target

SASARAN STRATEGIS

MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

SK	INDIKATOR		TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI
8	19	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2.5	3	120	Sangat Baik
Nilai Perspektif Learning & Growth				120	SANGAT BAIK	

NPS Learning & Growth sebesar 120 menggambarkan bahwa Capaian Kinerja Sasaran Strategis Menguatnya Laboratorium Pengelolaan data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara masuk kedalam kategori **Sangat Baik**. Berikut Uraian terkait Capaian Kinerja setiap Indikator Kinerja pada Sasaran Menguatnya Laboratorium Pengelolaan data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara Tahun 2023 :

IKU 19 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
19 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2.5	3	120	Sangat Baik	



Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal Tahun 2023 adalah 3 dari target tahun 2023 2.5, maka diperoleh capaian 120 dengan kategori capaian Sangat Baik.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
19	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2021	-	-	-	-
		2022	2.25	2.5	111.11	Tidak Dapat Disimpulkan
		2023	2.5	3	120	Sangat Baik

Jika dilihat capaian pada dari tahun ke tahun mulai dari 2022 sampai dengan 2023 Indeks Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal realisasinya selalu mencapai target, bahkan apabila dilihat realisasi dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, dan pada Tahun 2023 ini diperoleh kategori capaian Sangat Baik

c) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
19	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2023	2.5	3	120	Melampaui 
		2024	3	3	100	Melampaui 

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian Baik

d) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)

Indikator Kinerja	UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
-------------------	-----	--------	-----------	---------	----------

19	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	Hulu Sungai Utara	2.5	3	120	Sangat Baik
		Tanah Bumbu	2.5	3	120	Sangat Baik
		Indragiri Hulu	2.5	3	120	Sangat Baik
Target Nasional : 2.5						

Berdasarkan Tabel diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu realisasinya sudah dapat mencapai target baik itu target Tahunan ataupun Target Nasional dengan Kategori capaian Sangat Baik.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Faktor penyebab keberhasilan tercapainya realisasi Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal adalah, Komitmen dari Kepala Loka dan Seluruh pegawai untuk selalu aktif dalam penggunaan email corporate setiap bulannya, dan juga pemanfaatan Dashboard BOC yang selalu dimanfaatkan pada setiap bulannya, faktor lain adalah dengan selalu memonitor keaktifan pegawai dalam pemanfaatan email dan selalu mengingatkan para pegawai untuk tidak lupa mengaktifkan email pada setiap bulannya. Dengan demikian dengan sistem dan kesadaran dari pegawai yang sudah terbentuk, untuk mengaktifkan email, maka hanya perlu sedikit hal untuk melakukan penyempurnaan kinerja ditahun mendatang.

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Pegawai telah konsisten dalam pemanfaatan email corporate dan pimpinan konsisten dalam pemanfaatan atau akses Dashboard BOC

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	Rp. 808.092.000	Rp. 808.016.572	99.99%	120	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) sama besarnya jika dibandingkan dengan capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal Tahun 2023 adalah 3 yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 3, diperoleh capaian 100% yang masuk kedalam kategori baik. Hal ini menunjukkan terdapat Konsistensi realisasi jika dilihat dari data realisasi tahun sebelumnya, yaitu pada 2021 dan 2022. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target revidi renstra yaitu 3, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk dapat mempertahankan capaian tersebut .

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi Sesudah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Memaksimalkan Pemanfaatan Email masing-masing Individu Pegawai	Selesai			Masih ada pegawai yang belum memanfaatkan email secara rutin	Seluruh pegawai sudah konsisten dalam pemanfaatan email setiap bulannya
2	Aktif dalam mengakses Dashboard BOC	Selesai			Nilai pemanfaatan dashboard BOC belum Optimal	Nilai Pemanfaatan Dashboard BOC sudah Optimal

SASARAN STRATEGIS

TERKELOLANYA KEUANGAN SECARA AKUNTABEL

SK	INDIKATOR		TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI
9	20	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80	92.21	100.45	Sangat Baik
Nilai Perspektif Learning & Growth				100.45	SANGAT BAIK	

NPS Learning & Growth sebesar 100.45 menggambarkan bahwa Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terkelolanya Keuangan Secara Akuntabel pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara masuk kedalam kategori **Sangat Baik**. Berikut Uraian terkait Capaian Kinerja setiap Indikator Kinerja pada Sasaran Terkelolanya Keuangan Secara Akuntabel pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara Tahun 2023 :

IKU 20 Nilai Kinerja Anggaran UPT

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 (Tahun Berjalan)

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN	KATEGORI	NOTIFIKASI WARNA
20 Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80	92.21	100.45	Sangat Baik	

Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$% \text{ Nilai Kinerja Anggaran} = \text{Nilai EKA} \times 60\% + \text{Nilai IKPA} \times 40\%$$

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Terdapat perubahan cara perhitungan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang awalnya memuat 13 (tiga belas) indikator berubah menjadi 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Delapan (8) indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman IV DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM serta Capaian Output. Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi OM SPAN. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Nilai EKA diperoleh dari aplikasi SMART.

Adapun Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah 92.21 jika dibandingkan dengan target 91.80 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten memiliki Capaian Sebesar 100.45 dengan kategori Capaian Sangat Baik. Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan yang tertinggi Tingkat UPT Loka POM.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

<i>Indikator Kinerja</i>		<i>Tahun</i>	<i>Target</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Capaian</i>	<i>Kategori</i>
20	Nilai Kinerja Anggaran UPT	2021	90	-	-	-
		2022	90.6	91	100.93	Sangat Baik
		2023	91.80	92.21	100.45	Sangat Baik

Jika dilihat capaian pada dari tahun ke tahun mulai dari 2022 sampai dengan 2023 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara realisasinya selalu mencapai target, bahkan apabila dilihat realisasi dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, dan pada Tahun 2023 ini diperoleh kategori capaian Sangat Baik

c) **Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Target Renstra 2021-2024**

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
20	Nilai Kinerja Anggaran UPT	2023	91.80	92.21	100.45	Sangat Baik
		2024	91.86	92.21	100.38	Sangat Baik

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT tahun 2023 sudah mampu mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kategori capaian Baik

d) **Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2023 dengan Realisasi dan Capaian dari Loka lain yang Setara (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu)**

Indikator Kinerja		UPT	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
20	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Hulu Sungai Utara	91.80	92.21	100.45	Sangat Baik
		Tanah Bumbu	91.80	91.88	100.09	Sangat Baik
		Indragiri Hulu	91.80	90.27	98.33	Cukup
		Target Nasional : 94.5				

Berdasarkan Tabel diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, menjadi UPT dengan Realisasi Nilai NKA Tertinggi, dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu menjadi UPT dengan Realiasasi Terendah karena realisasi tidak mampu mencapai target tahun 2023, dan dari ke tiga UPT, apabila Realisasi Tahun 2023 dibandingkan dengan Target Nasional, maka tidak ada yang mencapai target.

e) **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Untuk Nilai Kinerja Anggaran sendiri terdiri dari dua komponen, yaitu Nilai IKPA dan Nilai EKA.

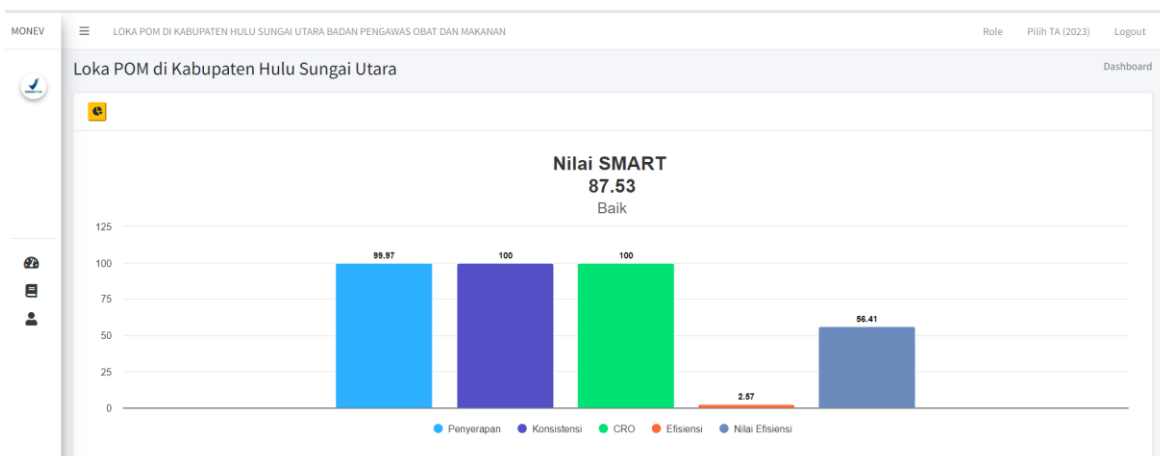
MONEVPA

Indikator Pelaksanaan Anggaran

FILTER: SAMPAI DENGAN | DESEMBER

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN			KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT				
1	151	063	690470	LOKA POM DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA	Nilai	100.00	92.47	100.00	100.00	100.00	99.82	100.00	100.00	99.23	100%	99.23	
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.25	20.00	10.00	10.00	9.98	5.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.24			99.96				100.00				

- untuk nilai IKPA sendiri terbagi lagi menjadi 8 indikator penilaian, dimana ada satu indikator yang nilainya masih kurang optimal yaitu Deviasi Halaman III Dipa, hal ini dikarenakan realisasi dari Rencana Penarikan Dana Bulanan ada yang tidak mencapai target dan ada yang melebihi target, sehingga terjadi deviasi diatas 5%.
- Untuk 7 komponen lainnya sudah mendapatkan nilai sempurna, dan satu indikator lainnya nyaris sempurna, yaitu indikator pengelolaan UP dan TUP yang hanya mendapa nilai 99.82, dikarenakan adanya jumlah pengembalian pada TUP di akhir tahun, dan nilai GUP yang jika dibandingkan dengan jumlah hari kerja melewati batas proposiona nilai presentase pengelolaan.
- Diluar itu, untuk Nilai IKPA sendiri sudah tergolong tinggi dengan Nilai 99.23, meskipun sudah tinggi, perlu adanya peningkatan khususnya pada indikator yang nilainya masih belum optimal, diharapkan untuk tahun 2024, Nilai IKPA dapat lebih tinggi dari tahun 2023 ini.
- Untuk Mencapai hal tersebut, perlu adanya komitmen, dan pemantauan secara berkala dari tim pengelola keuangan permasing-masing indikator IKPA, agar nilai per indikator dapat mencapai nilai maksimum untuk Nilai IKPA yang lebih baik ditahun mendatang



- Untuk komponen nilai Evaluasi kinerja anggaran, biasanya nilai diambil dari

aplikasi SMART Kemenkeu, untuk nilai EKA sendiri ada 4 indikator penilaian yaitu, penyerapan, konsistensi, Capaian Realisasi Output, dan Efisiensi.

- Indikator Efisiensi sendiri menjadi kelemahan pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dikarenakan antara nilai capaian Output dan realisasi anggaran masih sejalan dan seimbang perbandingan capaiannya.
- Adapun kunci untuk mendongkrak Efisiensi ini adalah, dengan realisasi anggaran yang sudah dicapai, harus mendapatkan Capaian Realisasi Output yang melebihi presentase realisasi anggaran, atau nilai capaian realisasi outputnya bisa diatas 100%, atau maksimal 120%
- Pada Tahun 2024 mendatang tentunya hal ini yang akan menjadi focus Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dengan melakukan perbaikan disektor indikator Efisiensi dengan melakukan monitoring, Capaian Realisasi Output dan Realisasi anggaran, dan memastikan validitas dari data yang sudah diinputkan kedalam aplikasi.

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Kinerja

Adapun Program kegiatan yang menunjang Keberhasilan adalah Melakukan penginputan Capaian Output tepat waktu, dan melakukan monitoring pada komponen Nilai NKA, berupa IKPA dan EKA.

Untuk nilai IKPA program penunjang keberhasilan adalah melakukan percepatan penyerapan anggaran agar sesuai dengan target triwulanan dan juga monitoring deviasi anggaran agar deviasi setiap triwulannya tidak lebih dari 5%

Untuk nilai EKA program penunjang keberhasilannya adalah memaksimalkan penginputan realisasi capaian output, sehingga capaiannya maksimal 120% dan melebihi 100%

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rp. 774.701.250	Rp. 774.603.845	99.99%	100.45	Efisien

Berdasarkan hasil penilaian Efisiensi untuk IKU Nilai Kinerja Anggaran UPT Capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien, hal ini disebabkan karena capaian outputnya (Indikator Kinerja) sama besarnya jika dibandingkan dengan

capaian input (Realisasi Anggaran), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian

h) Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2023 adalah 92.21 yang jika dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2024 yaitu 91.86, diperoleh capaian 100.38% yang masuk kedalam kategori Sangat baik. Hal ini menunjukkan terdapat Peningkatan realisasi jika dilihat dari data realisasi tahun sebelumnya, yaitu pada 2022. Jika diproyeksikan realisasi tahun 2023 terhadap target Tahun 2024 sesuai target revidi renstra yaitu 91.86, maka realisasi melampaui target Tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk dapat mempertahankan capaian tersebut .

i) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tidak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan penyesuaian rencana pelaksanaan Kegiatan	Telah dilakukan Revisi DIPA dan penyusunan RPD bulanan dan pelaksanaan anggaran yang mengacu pada RPD yang telah disusun			Nilai IKPA kurang maksimal pada komponen Deviasi Halaman III DIPA	Nilai Komponen Deviasi Halaman III DIPA sudah sesuai dengan RPD triwulan

3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Penilaian SAKIP Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara baru dilaksanakan pada Tahun 2023 sehingga belum ada rekomendasi sebelumnya dari Inspektorat Utama yang perlu ditindaklanjuti. Berdasarkan hal tersebut, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara melakukan upaya-upaya tindak lanjut atas evaluasi internal pada triwulan sebelumnya yang dijelaskan dalam Matriks Tindak Lanjut

hasil evaluasi triwulan IV tahun 2023 pada masing-masing sasaran kegiatan pada BAB III.

3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

- a. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja; Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja periode berikutnya yang berdasarkan hasil pemanfaatan informasi di TW IV tahun 2023 mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi padatriwulan sebelumnya. Dengan rekomendasi rencana aksi kinerja yang disusun memudahkan perencanaan terkait timeline batas waktu untuk ditindaklanjuti agar tidak lagi menjadi faktor penghambat ketidaktercapaian target yang diinginkan.
- b. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya. Sebagai bahan masukan untuk merencanakan kinerja Loka POM di kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun berikutnya. Pada tahun 2023, Loka POM di kabupaten Hulu Sungai Utara telah mengusulkan penyesuaian target kinerja yang didasarkan pada evaluasi kinerja yang telah dilakukan.

3.4 Realisasi Anggaran

A. Realisasi Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara bersumber dari APBN sesuai DIPA awal tahun 2023 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2023 yang diterbitkan pada tanggal 30 Nopember 2022 sebesar Rp 3.566.122.000,- (Tiga milyar Lima Ratus Enam Puluh Enam Juta Seratus Dua Puluh Dua Ribu rupiah). Namun, berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor B-KU.02.03.21.212.07.23.166 tanggal 10 Juli 2023 perihal Tindak lanjut penyesuaian belanja pegawai yang berasal dari blokir *Automatic Adjustment* TA 2023, terdapat pemotongan anggaran sejumlah Rp

172.714.000 sehingga pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2023 menjadi Rp 3.393.408.000,- (Tiga Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Delapan Ribu Rupiah). Kemudian Pada Tanggal 17 Oktober 2023 telah dilakukan revisi penambahan belanja Pegawai, sehingga Pagu menjadi Rp. 3.661.898.000 adapun Realisasi Anggaran di Tahun 2023 adalah sejumlah Rp. 3.660.658.855 dengan presentase realisasi sebesar 99,97%., Adapun realisasi anggaran per Sasaran Strategis sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran Per Sasaran Strategis			
			Pagu	Realisasi	Capaian	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp. 47.752.600	Rp. 47.742.132	99.98%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp. 20.112.400	Rp. 20.110.790	99.99%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp. 20.465.400	Rp. 20.460.914	99.98%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp.8.619.600	Rp.8.618.910	99.99%
		5	Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	Rp. 2.498.000	Rp. 2.497.600	99.98%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp. 27.052.000	Rp. 27.052.000	100%
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp. 27.052.000	Rp. 27.052.000	100%
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp. 23.000.000	Rp. 22.999.712	100%
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp. 12.384.000	Rp. 12.382.022	99.98%
		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp. 57.109.000	Rp. 57.108.711	100%
		6	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	Rp. 30.000.000	Rp. 29.999.500	100%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Rp. 172.556.000	Rp. 172.502.051	99.97%

	edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara					
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp. 92.632.150	Rp. 92.624.686	99.99%
		2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp. 16.346.850	Rp. 16.345.533	99.99%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	3	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp. 228.142.000	Rp. 228.130.783	100%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Rp. 27.296.000	Rp. 27.270.663	99.91%
		2	Nilai AKIP UPT	Rp. 776.515.250	Rp. 776.393.682	99.98%
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal	1	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Rp. 489.571.500	Rp. 489.505.681	99.99%
8	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	Rp. 808.092.000	Rp. 808.016.527	99.99%
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rp. 774.701.250	Rp. 774.603.845	99.99%

Berikut Kami sajikan data realisasi anggaran per Kegiatan :

No	Kegiatan/Output	Pagu	Realisasi Anggaran	% capaian
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat Dan Makanan Oleh UPT	Rp. 62.180.000	Rp. 62.170.887	99.99%
2	Keputusan/Sertifikasilayanan Publik Yang Diselesaikan Oleh UPT	Rp. 23.000.000	Rp. 22.999.712	100%
3	Ukm Yang Didampingi Dalam Pemenuhan Standar Oleh Upt	Rp. 30.000.000	Rp. 29.999.500	100%
4	Kie Obat Dan Makanan Aman Oleh UPT	Rp. 129.000.000	Rp. 128.947.437	99.96%
5	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat Dan Makanan	Rp. 100.000.000	Rp. 99.898.395	99.90%
6	Layanan Publikasi Keamanan Dan Mutu Obat Dan Makanan Oleh UPT	Rp. 43.556.000	Rp. 43.554.614	100%
7	Sarana Pengawasan Obat Dan Makanan Di Seluruh Indonesia	Rp. 40.200.000	Rp. 40.200.000	100%
8	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	Rp. 66.000.000	Rp. 65.990.000	99.98%
9	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara	Rp. 165.962.000	Rp. 165.959.896	100%
10	Sampel Makanan Yang Diperiksa Oleh UPT	Rp. 28.732.000	Rp. 28.729.700	99.99%
11	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik Dan Suplemen Kesehatan Yang Diperiksa Sesuai Standar Oleh Upt Pengadaan Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetika, Suplemen Kesehatan	Rp. 68.218.000	Rp. 68.203.406	99.98%
12	Sampel Pangan Fortifikasi Yang Diperiksa Oleh UPT	Rp. 2.498.000	Rp. 2.497.600	99.98%
13	Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Diperiksa Oleh UPT	Rp. 18.494.000	Rp. 18.492.022	99.99%
14	Sarana Distribusi Obat,Ot, Kosmetik, Suplemen Kesehatan Dan Makanan Yang Diperiksa Oleh UPT	Rp. 105.103.000	Rp. 105.102.711	100%
15	Layanan Umum	Rp. 293.400.000	Rp. 293.393.888	100%
16	Layanan Perkantoran	Rp. 2.376.576.000	Rp. 2.376.208.114	99.99%
17	Laboratorium Pengawasan Obat Dan Makanan Yang Sesuai Good Laboratory Practice	Rp. 108.979.000	Rp.108.970.219	99.99%

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara senantiasa disesuaikan dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Melihat realisasi tersebut dan realisasi per indikator kinerja/ Sasaran Kegiatan, anggaran yang diberikan sudah digunakan secara optimal dalam menjalankan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

1. Mengupayakan percepatan pelaksanaan kegiatan maupun pengadaan Barang/Modal
2. Melakukan revisi anggaran untuk anggaran kegiatan yang diperkirakan tidak dapat terlaksana serta penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) yang disusun secara teliti dan realistis, dan dilaksanakan sesuai perencanaan sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA
3. Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran, kegiatan maupun pengadaan secara berkala
4. Melaksanakan mekanisme anggaran yang sifatnya mempercepat proses pelaksanaan
5. Melaksanakan seluruh proses pengadaan dengan baik dan optimal.

B. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Adapun Rumus untuk Mengukur Tingkat Efisiensi suatu kegiatan adalah sebagai berikut :

$$IE = \frac{\% \text{capaian output}}{\% \text{Rencana Capaian Output}} \quad IE = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dalam range sebagai berikut :

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Berdasarkan Analisa Efisiensi Sumber daya, melalui pengukuran input dan output diperoleh hasil Tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan/Output	Anggaran			Output			IE	TE	Capaian TE	Ket
		Target	Realisasi	%capaian	Target	Realisasi	%capaian				
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat Dan Makanan Oleh UPT	Rp. 62.180.000	Rp. 62.170.887	99.99%	13	15	115.38%	1.15	0.15	100%	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi/Sertifikaselayanan Publik Yang Diselesaikan Oleh UPT	Rp. 23.000.000	Rp. 22.999.712	100%	3	5	166.67%	1.67	0.67	90%	Efisien
3	Umkm Yang Didampingi Dalam Pemenuhan Standar Oleh Upt	Rp. 30.000.000	Rp. 29.999.500	100%	3	3	100%	1.00	0.00	100%	Efisien
4	Kie Obat Dan Makanan Aman Oleh UPT	Rp. 129.000.000	Rp. 128.947.437	99.96%	258	391	151.55%	1.52	0.52	92%	Efisien
5	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat Dan Makanan	Rp. 100.000.000	Rp. 99.898.395	99.90%	1	1	100%	1.00	0.00	100%	Efisien
6	Layanan Publikasi Keamanan Dan Mutu Obat Dan	Rp. 43.556.000	Rp. 43.554.614	100%	32	36	112.50%	1.13	0.13	100%	Efisien

	Makanan Oleh UPT											
7	Sarana Pengawasan Obat Dan Makanan Di Seluruh Indonesia	Rp. 40.200.000	Rp. 40.200.000	100%	1	1	100%	1.00	0.00	100%	Efisien	
8	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	Rp. 66.000.000	Rp. 65.990.000	99.98%	7	7	100%	1.00	0.00	100%	Efisien	
9	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara	Rp. 165.962.000	Rp. 165.959.896	100%	2	3	150%	1.50	0.50	92%	Efisien	
10	Sampel Makanan Yang Diperiksa Oleh UPT	Rp. 28.732.000	Rp. 28.729.700	99.99%	40	40	100%	1.00	0.00	100%	Efisien	
11	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik Dan Suplemen Kesehatan Yang Diperiksa Sesuai Standar Oleh Upt Pengadaan Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetika, Suplemen Kesehatan	Rp. 68.218.000	Rp. 68.203.406	99.98%	211	211	100%	1.00	0.00	100%	Efisien	
12	Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Rp. 2.498.000	Rp. 2.497.600	99.98%	10	10	100%	1.00	0.00	100%	Efisien	
13	Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Diperiksa Oleh UPT	Rp. 18.494.000	Rp. 18.492.022	99.99%	21	25	119.05%	1.19	0.19	100%	Efisien	
14	Sarana Distribusi Obat, Ot, Kosmetik, Suplemen Kesehatan Dan Makanan Yang Diperiksa Oleh UPT	Rp. 105.103.000	Rp. 105.102.711	100%	188	196	104.26%	1.04	0.04	100%	Efisien	

15	Layanan Umum	Rp. 293.400.000	Rp. 293.393.888	100%	1	1	100%	1.00	0.00	100%	Efisien
16	Layanan Perkantoran	Rp. 2.376.576.000	Rp. 2.376.208.114	99.99%	1	1	100%	1.00	0.00	100%	Efisien
17	Laboratorium Pengawasan Obat Dan Makanan Yang Sesuai Good Laboratory Practice	Rp. 108.979.000	Rp.108.970.219	99.99%	1	1	100%	1.00	0.00	100%	Efisien
TOTAL								1.13	0.13	100%	EFISIEN

Pada tahun 2023 di Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah dilakukan penilaian terhadap 17 Kegiatan/Output. Dari hasil penilaian efisiensi terhadap 17 Kegiatan/Output yang dinilai di tahun 2023 secara keseluruhan tingkat efisiensi anggarannya bernilai 100% atau masuk dalam kategori Efisien.

Pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara melaksanakan 20 Kegiatan Utama untuk mendukung 9 capaian strategis, berikut Analisa Efisiensi Sumber daya, :

No.	Indikator	Anggaran			Output			IE	TE	Capaian TE	Ket
		Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp. 47.752.600	Rp. 47.742.132	99.98%	90.00%	97.39 %	108.21	1.08	0.08	100%	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp. 20.112.400	Rp. 20.110.790	99.99%	96.00%	89.29%	93.01	0.93	-0.07	75%	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp. 20.465.400	Rp. 20.460.914	99.98%	89.00%	94.83%	106.55	1.07	0.07	100%	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan	Rp.8.619.600	Rp.8.618.910	99.99%	90.00%	100%	111.11	1.11	0.11	100%	Efisien

	an hasil pengawasan										
5	Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	Rp. 2.498.000	Rp. 2.497.600	99.98%	94.00%	100%	106.38	1.06	0.06	100%	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp. 27.052.000	Rp. 27.052.000	100%	86.00%	100%	116.28	1.16	0.16	100%	Efisien
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp. 27.052.000	Rp. 27.052.000	100%	65.00%	76.85%	118.23	1.18	0.18	100%	Efisien
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp. 23.000.000	Rp. 22.999.712	100%	100.00%	100%	100	1.00	0.00	100%	Efisien
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp. 12.384.000	Rp. 12.382.022	99.98%	66.00%	84%	120	1.20	0.20	100%	Efisien
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp. 57.109.000	Rp. 57.108.711	100%	72.00%	85.20	118.34	1.18	0.18	100%	Efisien
11	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar	Rp. 30.000.000	Rp. 29.999.500	100%	79.00%	100%	120	1.20	0.20	100%	Efisien

	Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik										
12	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Rp. 172.556.000	Rp. 172.502.051	99.97%	91	95.74	105.21	1.05	0.05	100%	Efisien
13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp. 92.632.150	Rp. 92.624.686	99.99%	50.00%	60%	120	1.20	0.20	100%	Efisien
14	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp. 16.346.850	Rp. 16.345.533	99.99%	50.00%	60%	120	1.20	0.20	100%	Efisien
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp. 228.142.000	Rp. 228.130.783	100%	88.00%	76%	86.36	0.86	-0.14	75%	Tidak Efisien
16	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Rp. 27.296.000	Rp. 27.270.663	99.91%	100.00%	100%	100	1.00	0.00	100%	Efisien
17	Nilai AKIP UPT	Rp. 776.515.250	Rp. 776.393.682	99.98%	82.2	75.73	92.13	0.92	-0.08	75%	Tidak Efisien
18	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Rp. 489.571.500	Rp. 489.505.681	99.99%	84.50	90.08	106.60	1.07	0.07	100%	Efisien

19	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	Rp. 808.092.000	Rp. 808.016.527	99.99%	2.25	3	120	1.20	0.20	100%	Efisien
20	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rp. 774.701.250	Rp. 774.603.845	99.99%	91.80	92.21	100.45	1.00	0.00	100%	Efisien
TOTAL								1.08	0.08	100%	EFISIEN

Pada tahun 2023 di Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah dilakukan penilaian terhadap 20 Indikator Kinerja Utama (IKU), dari hasil penilaian efisiensi terhadap 20 IKU yang dinilai, diperoleh hasil 17 IKU efisien dan 3 IKU belum efisien. Secara keseluruhan tingkat efisiensi anggaran Capaian Kinerja di Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara bernilai 100% atau masuk dalam kategori Efisien.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan salah satu bentuk akuntabilitas pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja juga merupakan salah satu alat untuk melaporkan pengukuran hasil pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan untuk Tahun 2023.

Berdasarkan Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2021-2024, terdapat 9 Sasaran Strategis dengan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU). yang dapat dilakukan pengukuran.

1. Atas 9 Sasaran Strategis yang dilakukan pengukuran diperoleh hasil sebagai berikut terdapat 7 Sasaran Strategis dengan kategori penilaian “Sangat Baik”, dan 2 Sasaran Strategis dengan Kategori Penilaian “Cukup”
2. Pernyataan Keberhasilan tiap Sasaran Strategis adalah sebagai berikut :
 - a. Pada Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan NPS Sebesar 105.05 dengan kategori Sangat Baik
 - b. Pada Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah berhasil Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan NPS Sebesar 118.81 dengan kategori Sangat Baik
 - c. Pada Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah berhasil Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan NPS Sebesar 105.21 dengan kategori Sangat Baik
 - d. Pada Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah berhasil Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan NPS Sebesar 120 dengan kategori Sangat Baik
 - e. Pada Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belu, berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah

- kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan NPS Sebesar 86.36 dengan kategori Cukup
- f. Pada Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum berhasil mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang Optimal dengan NPS Sebesar 96.06 dengan kategori Cukup
 - g. Pada Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah berhasil mewujudkan SDM Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal dengan NPS Sebesar 106.60 dengan kategori Sangat Baik
 - h. Pada Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah berhasil memperkuat pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS Sebesar 120 dengan kategori Sangat Baik
 - i. Pada Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah berhasil Mengelola Keuangan secara Akuntabel dengan NPS Sebesar 100.45 dengan kategori Sangat Baik
3. Adapun dari 20 Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat 3 Indikator Kinerja yang belum mencapai target, diantaranya Presentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian 93.01 dengan kategori cukup, Presentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan capaian 86.36 dengan kategori cukup, dan Nilai AKIP UPT dengan capaian 92.13 dengan kategori cukup
 4. Adapun untuk Capaian Anggaran / Realisasi Anggaran pada tahun 2023, adalah sebesar Rp. 3.660.658.855 dari total pagu Rp. 3.661.898.000 atau dengan presentase realisasi anggaran sebesar 99.97%

4.2 Saran

Dalam rangka meningkatkan capaian pada Tahun berikutnya, diharapkan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat melakukan berbagai upaya Peningkatan dengan selalu memperhatikan faktor keberhasilan dan kegagalan pada tahun sebelumnya untuk dilakukan perbaikan di tahun mendatang, dan dengan memperbanyak melakukan inovasi demi menunjang kinerja untuk tahun mendatang.

LAMPIRAN

PERJANJIAAN KINERJA

PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA TAHUN 2023

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Hery Purwanto, S.Farm, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Hulu Sungai Utara, 16 Desember 2022
Pihak Pertama

Bambang Hery Purwanto, S.Farm, Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79

makanan serta pelayanan publik		
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	88
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.5
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
3,566,122,000

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Hulu Sungai Utara, 16 Desember 2022
Pihak Pertama



Bambang Hery Purwanto, S.Farm, Apt

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA TAHUN 2023

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	47.752.800,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	20.112.400,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	20.465.400,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	8.619.600,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	2.488.000,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	26.505.000,00
7.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	26.505.000,00
8.	Persentase keputusan pemberian sertifikasi yang dilaksanakan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	23.000.000,00
9.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	12.074.000,00
10.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	58.513.000,00
11.	Persentase UNKH yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	0	25	30	35	40	45	50	55	60	65	70	75	30.000.000,00
12.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	172.556.800,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	
13.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	9,05	15,83	21,1	27,89	33,17	38,19	41,46	44,72	47,49	49,50	50	92.632.159,00
14.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	7,94	14,01	21,43	27,78	33,38	38,89	44,44	48,83	48,41	50	50	16.244.850,00
15.	Persentase keberhasilan pemindaian kejakatan di bidang Obat dan Makanan	0	11	20	40	45	50	60	70	80	85	88	88	228.142.000,00
16.	Nilai AKIP UPT											82,2		772.310.000,00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											84,5		499.690.000,00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	727.300.000,00
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	15	15	15	40	40	40	75	75	75	91,8	91,8	91,8	752.725.000,00
20.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	0	8	15	23	35	47	60	70	80	85	90	100	27.375.060,00
Total													3.966.122.000,00	

Hulu Sungai Utara, 16 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara



Bambang Hery Purwanto, S.Farm, Apt.

Pengukuran Kinerja

**PENGUKURAN KINERJA ANGGARAN
LOKA POM DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA TAHUN 2023**

Kode.	Program/Kegiatan/ Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian %
A	B	C	d	$e=(d/cx100)$	F	g	$h=(g/fx100)$
AEA	LAPORAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN OLEH UPT	13	15	115,38%	Rp. 62.180.000	Rp. 62.170.887	99,99%
BAH	KEPUTUSAN/SERTIFIKASI LAYANAN PUBLIK YANG DISELESAIKAN OLEH UPT	3	5	166,67%	Rp. 23.000.000	Rp. 22.999.712	100%
QDG	UMKM YANG DIDAMPINGI DALAM PEMENUHAN STANDAR OLEH UPT	3	3	100%	Rp. 30.000.000	Rp. 29.999.500	100%
QDC	KIE OBAT DAN MAKANAN AMAN OLEH UPT	258	391	151,55%	Rp. 129.000.000	Rp. 128.947.437	99,96%
BKB	LAPORAN KOORDINASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	1	1	100%	Rp. 100.000.000	Rp. 99.898.395	99,90%
BMB	LAYANAN PUBLIKASI KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN OLEH UPT	32	36	112,50%	Rp. 43.556.000	Rp. 43.554.614	100%
CAB	SARANA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI SELURUH INDONESIA	1	1	100%	Rp. 40.200.000	Rp. 40.200.000	100%
CAN	PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	7	7	100%	Rp. 66.000.000	Rp. 65.990.000	99,98%
QCD	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA	2	3	150%	Rp. 165.962.000	Rp. 165.959.896	100%

QIA	SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA OLEH UPT	40	40	100%	Rp. 28.732.000	Rp. 28.729.700	99,99%
QIA	SAMPEL OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK DAN SUPLEMEN KESEHATAN YANG DIPERIKSA SESUAI STANDAR OLEH UPT PENGADAAN SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	211	211	100%	Rp. 68.218.000	Rp. 68.203.046	99,98%
QIA	SAMPEL PANGAN FORTIFIKASI YANG DIPERIKSA OLEH UPT	10	10	100%	Rp. 2.498.000	Rp. 2.497.600	99,98%
QIC	SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG DIPERIKSA OLEH UPT	21	25	119,05%	Rp. 18.494.000	Rp. 18.492.022	99,99%
QIC	SARANA DISTRIBUSI OBAT, OT, KOSMETIK, SUPLEMEN KESEHATAN DAN MAKANAN YANG DIPERIKSA OLEH UPT	188	196	104,26%	Rp. 105.103.000	Rp. 105.102.711	100%
EBA	LAYANAN UMUM	1	1	100%	Rp. 293.400.000	Rp. 293.393.888	100%
EBA	LAYANAN PERKANTORAN	1	1	100%	Rp. 2.376.576.000	Rp. 2.376.308.114	99,99%
PDD	LABORATORIUM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN YANG SESUAI GOOD LABORATORY PRACTICE	1	1	100%	Rp. 108.979.000	Rp. 108.970.219	99,99%

Pengukuran Efisiensi Anggaran

PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI KINERJA DAN ANGGARAN
LOKA POM DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA TAHUN 2023

No.	Indikator	Anggaran			Output			IE	TE	Capaian TE	Ket
		Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp. 47.752.600	Rp. 47.742.132	99.98%	90.00%	97.39 %	108.21	1.08	0.08	100%	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp. 20.112.400	Rp. 20.110.790	99.99%	96.00%	89.29%	93.01	0.93	-0.07	75%	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp. 20.465.400	Rp. 20.460.914	99.98%	89.00%	94.83%	106.55	1.07	0.07	100%	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp.8.619.600	Rp.8.618.910	99.99%	90.00%	100%	111.11	1.11	0.11	100%	Efisien
5	Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	Rp. 2.498.000	Rp. 2.497.600	99.98%	94.00%	100%	106.38	1.06	0.06	100%	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp. 27.052.000	Rp. 27.052.000	100%	86.00%	100%	116.28	1.16	0.16	100%	Efisien

7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp. 27.052.000	Rp. 27.052.000	100%	65.00%	76.85%	118.23	1.18	0.18	100%	Efisien
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp. 23.000.000	Rp. 22.999.712	100%	100.00%	100%	100	1.00	0.00	100%	Efisien
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp. 12.384.000	Rp. 12.382.022	99.98%	66.00%	84%	120	1.20	0.20	100%	Efisien
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp. 57.109.000	Rp. 57.108.711	100%	72.00%	85.20	118.34	1.18	0.18	100%	Efisien
11	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	Rp. 30.000.000	Rp. 29.999.500	100%	79.00%	100%	120	1.20	0.20	100%	Efisien
12	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Rp. 172.556.000	Rp. 172.502.051	99.97%	91	95.74	105.21	1.05	0.05	100%	Efisien
13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp. 92.632.150	Rp. 92.624.686	99.99%	50.00%	60%	120	1.20	0.20	100%	Efisien

14	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp. 16.346.850	Rp. 16.345.533	99.99%	50.00%	60%	120	1.20	0.20	100%	Efisien
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp. 228.142.000	Rp. 228.130.783	100%	88.00%	76%	86.36	0.86	-0.14	75%	Tidak Efisien
16	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Rp. 27.296.000	Rp. 27.270.663	99.91%	100.00%	100%	100	1.00	0.00	100%	Efisien
17	Nilai AKIP UPT	Rp. 776.515.250	Rp. 776.393.682	99.98%	82.2	75.73	92.13	0.92	-0.08	75%	Tidak Efisien
18	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Rp. 489.571.500	Rp. 489.505.681	99.99%	84.50	90.08	106.60	1.07	0.07	100%	Efisien
19	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	Rp. 808.092.000	Rp. 808.016.527	99.99%	2.25	3	120	1.20	0.20	100%	Efisien
20	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rp. 774.701.250	Rp. 774.603.845	99.99%	91.80	92.21	100.45	1.00	0.00	100%	Efisien
TOTAL								1.08	0.08	100%	EFISIEN

Penghargaan dari Pihak Luar



Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN

Tim Kerja Pemeriksaan



TIM KERJA PEMERIKSAAN

Tim Kerja Pemeriksaan melakukan Bimtek dan Pendampingan kepada Pelaku Usaha UMKM Obat dan Makanan, Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi serta Produk Obat dan Makanan baik secara rutin maupun menjelang hari besar keagamaan serta melaksanakan Sampling Produk Obat dan Makanan

2023

DOKUMENTASI KEGIATAN

Tim Kerja Penindakan



TIM KERJA PENINDAKAN

Tim kerja Penindakan melakukan koordinasi dalam rangka perkuatan sistem pengawasan Obat dan Makanan dengan melibatkan unsur *Criminal Justice System* serta melibatkan masyarakat melalui unsur legislatif dalam hal ini DPRD Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dilakukan penindakan dengan menjadikan Pro-Justitia sebagai upaya terakhir (*Ultimum Remidium*) terhadap pelaku pelanggaran di bidang Obat dan Makanan

2023

DOKUMENTASI KEGIATAN

Tim Kerja Informasi dan Komunikasi



TIM KERJA INFOKOM

Tim Informasi dan Komunikasi (Infokom) Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara memberikan pelayanan Publik Prima melalui tersedianya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan bagi seluruh masyarakat di wilayah pengawasan. Pelayanan publik yang diberikan bertujuan memberi rasa aman, kepercayaan dan kepuasan atas pelayanan yang diberikan guna sebagai fasilitas edukasi dan memberikan informasi positif terkait Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berkhasiat untuk melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang ilegal/Tanpa Izin Edar (TIE).



Tim Infokom melaksanakan Forum Konsultasi Publik untuk menjangkau masukan dari berbagai kalangan baik dari SKPD, Masyarakat, Pelaku Usaha, Media Massa, Akademisi dll untuk merumuskan layanan dan perbaikan layanan yang diberikan oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara.

2023

DOKUMENTASI KEGIATAN

Tim Kerja Tata Usaha



TIM KERJA TATA USAHA

Tim Kerja Tata Usaha Melakukan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara. Pada Tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan Pembinaan Kinerja dari Deputi Bidang Penindakan, kegiatan ini juga sebagai salah satu bentuk upgrading pengetahuan khususnya terkait dibidang penindakan, Kegiatan lainnya yang telah dilaksanakan adalah Upacara Hari Besar yang rutin dilaksanakan seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara,



Selanjutnya Kegiatan Capacity building yang bertujuan untuk merefresh kembali semangat dan menambah kekompakan seluruh pegawai dalam menghadapi segala tantangan Organisasi kedepannya.

2023